

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI PEMASARAN DI SMKN
48 JAKARTA**

**FAUZIA RAKHMA
8105097420**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2013**

**THE CORRELATION BETWEEN LEARNING STYLE WITH
LEARNING ACHIEVEMENT AT XI MARKETING STUDENT
CLASS SMKN 48 JAKARTA**

**FAUZIA RAKHMA
8105097420**



Skripsi is Writen as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**Study Program of Commerce Education
Departement of Economic and Administration
Faculty of Economic
State University of Jakarta
2013**

ABSTRAK

FAUZIA RAKHMA. Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Pemasaran di SMK Negri 48 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Juni 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/fakta yang tepat (shahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliabel) tentang sejauh mana hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negri 48 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung sejak bulan Februari sampai Juni 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negri 48 Jakarta, yakni berjumlah 58 siswa dengan sampel penelitian adalah 51 siswa dengan taraf perhitungan *sampling error* 5 %. Teknik pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana. Untuk menjaring data variabel X (Gaya Belajar), digunakan instrumen berbentuk skala likert dan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) menggunakan data sekunder yang berdasarkan nilai rata-rata rapot. Sebelum digunakan instrument untuk variabel X dilakukan uji validitas konstruk,yaitu perhitungan koefisien skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas variabel X (Gaya Belajar) sebesar 0,940. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang di dapat adalah $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$. Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* dan diperoleh $L_{hitung} = 0.0848$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.1240. maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. . Sedangkan uji kelinieran menghasilkan $F_{hitung} (-0,72) < F_{tabel} (1.97)$, ini berarti model regresi yang dipakai linier. Uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (5,26) > F_{tabel} (4.04)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan r_{xy} sebesar 0.320. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} (2,362)$, sedangkan t_{tabel} pada dk = n – 2 = 51 – 2 = 49 dan taraf signifikansi 0.05 adalah 1.68, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy}^2 = 0.320^2 = 0.1022$. Ini menunjukan bahwa 10,22% variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh gaya belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 48 Jakarta.

ABSTRACT

FAUZIA RAKHMA. Fauzia Rakhma. Relationship Between Learning Styles Students With Learning Achievement In Marketing Class XI in SMK Negri 48 Jakarta. Thesis, Jakarta: Commerce Education Program. Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta. June 2013.

This study aims to get the data / facts right (authentic, true, valid) and trustworthy (reliable) on the extent to which the relationship between learning styles and the learning achievement in grade XI Marketing at SMK Negri 48 Jakarta. The research was conducted for 6 months from the month of February until June 2012. The method used was a survey method approach to correlation. The population in this study were students of class XI Marketing at SMK Negri 48 Jakarta, which amounted to 60 students with study sample is 51 students with a level calculations of sampling error of 5%. This sampling technique using simple random sampling technique. To gather data variable X (Learning Styles), shaped instrument used a Likert scale and Y variables (Student Achievement) using secondary data based on the average value rapot. Prior to use the instrument for a variable X used the construct validity through the validation process is the calculation of the coefficient calculation with the item score and the total test score reliability and Cronbach alpha formula. Results of reliability variable X (Learning Styles) of 0.940. Test requirements analysis is done by looking at the regression equation can be is $y = 55.63 + 0.15 X$. Next is the estimated regression error normality test Y on X using Liliefors test and obtained $Lhitung = 0.0848$ compared with $Ltable$ at 0.05 significance level of 0.1240. then $Lo < Lt$. This means that the estimated error Y on X is normally distributed. While the linearity test result $Fcount (-0.72) < F table (1.97)$, this means linear regression models were used. Test the significance of regression F value $(5.26) > F (4:04)$, this proves that the mean regression. Product moment correlation coefficient test result of 0.320 r_{xy} . Then proceed with the coefficient significance test using the t test. The result is $t (2,362)$, while $ttable$ on $df = n - 2 = 51-2 = 49$ and 0.05 significance level is 1.68, meaning $t > t table$. Calculating the coefficient of determination produce $r_{xy}^2 = 0.3202 = 0.1022$. This shows that 10.22% of the variation is determined by student achievement student learning styles. The conclusion of this study is that there is a positive relationship between learning styles and the learning achievement in grade XI Marketing at SMKN 48 Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENANGGUNG JAWAB
DEKAN FAKULTAS EKONOMI

Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat,MM,M.Si</u> NIP.196610302000121001	Ketua		3 Juli 2013
2. <u>Ryna Parlyna,SE,MBA</u> NIP.197701112008122003	Sekretaris		3 Juli 2013
3. <u>Dra. Corry Yohana,MM</u> NIP.195909181985032011	Pengaji Ahli		3 Juli 2013
4. <u>Dra. Nurahma Hajat,M.Si</u> NIP. 19531002 198503 2 001	Pembimbing I		3 Juli 2013
5. <u>Dra. Rochyati</u> NIP. 195404031985032001	Pembimbing II		3 Juli 2013

Tanggal Lulus: 2 Juli 2013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2013
Yang membuat pernyataan

Fauzia Rakhma
No. Reg 8105097420

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMPAHAN

"Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras"

.....

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

- Aldus Huxley

.....

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
Alhamdulillah, akhirnya perjuangan atas nama masa depan
yang bernama "skripsi" ini telah kuselesaikan.

Ku persembahkan skripsi ini untuk Mommy, Ayah, Lia, Fahmi
serta seluruh saudara dan teman-temanku yang ku sayang dan
menyayangi ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, Sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari betul masih terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Untuk itu bantuan, saran, kritik dalam penyusunan skripsi ini, peneliti terima kasih dengan senang hati. Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang dengan kebaikan dan kesabaran beliau bersedia meluangkan waktu dan berbagi ilmu pengetahuan dalam membimbing peneliti.
2. Dra. Rochyati, selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran membimbing peneliti, memberikan solusi atas permasalahan yang dialami peneliti.
3. Dra. Tjutju Fatimah,M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga
4. Drs. Nurdin Hidayat,MM,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.

5. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi terutama dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah mendidik peneliti dengan penuh ketulusan.
6. SMK Negeri 48 Jakarta yang telah bersedia menjadikan tempat penelitian.
7. SMK Negeri 50 Jakarta yang telah bersedia menjadikan tempat penelitian uji coba.
8. Ibu, Ayah. Yang telah mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan perhatiannya. Terima kasih untuk kepedulian dan kasih sayang yang tulus selama ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku : Ranger (Lia,Utari,Paryda,Redhita, Ayuw) serta yang selalu membantu dan menyemangati. Especially for Zakaria yang selalu memberikan semangat dan bantuannya.
10. Seluruh teman-teman Tata Niaga Non Reguler 2009. Terima kasih untuk semangatnya.

Tak ada gading yang tak retak, sekiranya itulah kata-kata yang dapat mewakili isi keseluruhan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan sumbangan yang positif bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Juli 2013

Fauzia Rakhma

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN

PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis	12
1.Prestasi Belajar	12
2.Gaya Belajar.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Perumusan Hipotesis.....	27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Metode Penelitian	29

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
1.Prestasi Belajar	31
a.Definisi Konseptual.....	31
b.Definisi Operasional.....	31
2.Gaya Belajar	31
a.Definisi Konseptual.....	31
b.Definisi Operasional.....	32
c.Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar.....	32
d.Validasi Instrumen Gaya Belajar	34
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	37
G. Teknik Analisis Data	37
1.Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$	37
2.Uji Persyaratan Analisis.....	39
a.Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	39
b.Uji Linearitas Regresi.....	39
3.Uji Hipotesis	41
a.Uji Keberartian Regresi	41
b.Perhitungan Koefisien Korelasi.....	41
c.Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)	42
d.Perhitungan Koefisien Determinasi.....	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	44
1.Prestasi Belajar	44
2.Gaya Belajar.....	46
B. Analisis Data	49
1.Uji Persamaan Regresi.....	49
2.Pengujian Persyaratan Analisis	50
a.Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X.....	50
b.Uji Linearitas Regresi.....	51

3.Pengujian Hipotesis Penelitian.....	52
C. Interpretasi Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	54

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian Uji Coba.....	60
Lampiran 2 : Surat Pemohonan Izin Penelitian Final	61
Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian Uji Coba.....	62
Lampiran 4 : Surat Keterangan Penelitian Final	63
Lampiran 5 : Kuesioner Uji Coba	64
Lampiran 6 : Data UjiCoba Variabel X (Gaya Belajar).....	66
Lampiran 7 : Perhitungan Analisis Butir Variabel X.....	67
Lampiran 8 : Data Perhitungan Validitas Variabel X	68
Lampiran 9 : Perhitungan Kembali Data Uji Coba Variabel X	69
Lampiran 10 : Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X	70
Lampiran 11 : Perhitungan Varians Butir,Varians Total dan Uji Reabilitas Variabel X	71
Lampiran 12 : Kuesioner Final	72
Lampiran 13 : Data Mentah Variabel X (Gaya Belajar)	74
Lampiran 14 : Data Variabel Y (Prestasi Belajar)	75
Lampiran 15 : Data Mentah Variabel X dan Y	76
Lampiran 16 : Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian	77
Lampiran 17 : Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	78

Lampiran 18 : Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	79
Lampiran 19 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
Variabel X	80
Lampiran 20 : Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
Variabel Y	81
Lampiran 21 : Grafik Histogram Variabel X (Gaya Belajar)	82
Lampiran 22 : Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)	83
Lampiran 23 : Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana	84
Lampiran 24 : Grafik Persamaan Regresi	85
Lampiran 25 : Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	86
Lampiran 26 : Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan	
Baku Regresi $\hat{Y} = a + bX$	87
Lampiran 27 : Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan	
Baku Regresi $\hat{Y} = a + bX$	88
Lampiran 28 : Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	89
Lampiran 29 : Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	90
Lampiran 30 : Perhitungan Uji Kelinearan Regresi (Tabel)	91
Lampiran 31 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	92
Lampiran 32 : Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	93
Lampiran 33 : Tabel ANAVA Untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan	
Regresi	94
Lampiran 34 : Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Moment</i>	95
Lampiran 35 : Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t).....	96

Lampiran 36 : Perhitungan Koefisien Determinasi.....	97
Lampiran 37 : Skor Dominan Untuk Indikator Variabel X	98
Lampiran 38 : Tabel Nilai Kritis Uji <i>Liliofers</i>	99
Lampiran 39 : Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i> dari <i>Pearson</i>	100
Lampiran 40 : Tabel Kurva Normal.....	101
Lampiran 41 : Tabel Nilai Persentil Distribusi t	102
Lampiran 42 : Tabel Nilai Persentil Distribusi F	103
Lampiran 43 : Daftar Nilai XI PM 1	107
Lampiran 44 : Daftar Nilai XI PM 2	109

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel III.1 : Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar	33
Tabel III.2 : Skala Penilaian Instrumen Penelitian Gaya Belajar	34
Tabel III.3 : ANAVA	40
Tabel IV.1 : Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	45
Tabel IV.2 : Distribusi Frekuensi Gaya Belajar.....	47
Tabel IV.3 : Skor Indikator Gaya Belajar	49
Tabel IV.4 : Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y - \hat{Y}$	51
Tabel IV.5 : ANAVA Untuk Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antar Variabel X dan Y	52
Tabel IV.6 : Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antar Variabel X dan Y.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Tipe Gaya Belajar.....	22
Gambar IV.1 : Gambar Histogram Prestasi Belajar.....	46
Gambar IV.2 : Grafik Histogram Gaya Belajar	48
Gambar IV.3 : Gambar Persamaan Regresi	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk Tuhan yang diberikan kelebihan berupa akal pikiran yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya. Dengan akal pikiran, manusia dapat bertahan hidup dan menciptakan alat-alat untuk kebutuhan hidupnya. Dengan akal pikiran ini manusia cenderung selalu ingin belajar dan terus belajar, baik dari alam dan lingkungannya maupun dari manusia lainnya.

Mengembangkan akal pikiran yang dimiliki manusia yaitu dengan belajar tanpa henti. Peraturan di Indonesia saat ini telah menetapkan wajib belajar 12 tahun, sehingga diharapkan menghasilkan manusia yang berprestasi yang dapat mengharumkan nama Indonesia. Indonesia merupakan negara yang masih berkembang dalam segala hal, seperti mengembangkan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang diukur untuk melihat kualitas seseorang. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang di dalamnya manusia melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah proses penyampaian ilmu pengetahuan dari guru kepada anak didik atau siswa. Belajar merupakan kegiatan dimana siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa yang disebut dengan proses belajar.

Hasil dari proses belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu bukan hanya dari penambahan ilmu pengetahuan tapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat serta watak. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang biasanya dalam bentuk skor atau nilai.

Prestasi belajar biasanya dilihat dari hasil tes ulangan siswa, baik ulangan harian, ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester. Siswa yang mendapatkan nilai rendah atau sekarang disebut belum mencapai KKM maka harus melakukan remedial. Seperti yang terjadi saat peneliti PPL, ketika peneliti membantu guru pamong memasukkan nilai ulangan harian semua mata pelajaran. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, terutama dalam pelajaran agama Islam, seluruh siswa dalam satu kelas yang berjumlah 32 orang belum mencapai KKM.

Melihat kasus seperti di atas, pada umumnya prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar seperti keadaan kesehatan fisik siswa, bakat yang dimiliki oleh siswa, minat belajar siswa, dan gaya belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi lingkungan keluarga, sarana dan fasilitas sekolah, serta hubungan guru dengan siswa¹.

¹<http://alihlasku.blogspot.com/2012/10/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi.html>(diakses pada tanggal 26 Maret 2013)

Faktor internal yang pertama yaitu keadaan kesehatan fisik siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang sehat akan mampu menerima materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, sedangkan jika siswa dalam keadaan sakit, akan sulit menerima pelajaran. Seperti saat peneliti melaksanakan kegiatan PPL, ada siswa yang tidak pernah masuk jam pelajaran saat peneliti mengajar karena siswa tersebut memiliki penyakit asma sehingga tidak mempunyai nilai sama sekali dan pasti akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Contoh lainnya yaitu, kasus meninggalnya Ahmad Dahlan (15), seorang siswa SMPN 3 Surabaya karena sakit usai mengikuti UN. Diketahui, Ahmad Dahlan nekat mengikuti UN dalam keadaan sakit selama tiga hari. Akibatnya, usai UN hari ketiga, Rabu (24/4) kemarin, kondisinya ngedrop dan mengembuskan nafas terakhir dalam perjalanan ke rumah sakit².

Selain faktor keadaan kesehatan fisik siswa, bakat yang dimiliki siswa juga mempengaruhi prestasi belajar. Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Seperti siswa di tempat peneliti melaksanakan kegiatan PPL yang memiliki bakat dalam belajar khususnya dalam belajar bahasa Inggris sehingga siswa tersebut sering mengikuti lomba-lomba bahasa Inggris dan selalu mendapatkan nilai tertinggi dalam

² <http://www.lensaindonesia.com/2013/04/25/dindik-jatim-imbau-siswa-tidak-ngoyo-ikuti-un-2013.html>(diakses pada tanggal 2 Mei 2013)

pelajaran tersebut, sedangkan banyak temannya yang mendapatkan nilai rendah karena bakat atau kemampuan dalam bahasa Inggris masih rendah.

Faktor internal ketiga, yaitu minat belajar siswa. Minat belajar merupakan kemauan siswa untuk belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Minat ini timbul ketika siswa merasa adanya ketertarikan untuk menekuni pelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar. Sebaliknya, siswa yang tidak menyenangi pelajaran, maka ia akan malas untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dan akibatnya kelak nilai yang di dapat buruk serta berakibat pula pada prestasi siswa tersebut. Salah satu contoh ketika peneliti melaksanakan PPL, ketika pelajaran olahraga, ada 2 orang siswa yang bersembunyi di koperasi sekolah karena malas mengikuti pelajaran tersebut.

Banyak masyarakat, terutama siswa yang meremehkan dan memudahkan pelajaran bahasa Indonesia. Namun, dilihat dari hasil UN mata pelajaran bahasa Indonesia yang mendapatkan nilai paling rendah dari mata pelajaran yang lainnya. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan lagi³.

Faktor internal selanjutnya yaitu gaya belajar siswa. Gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor yang kurang mendapat perhatian. Akhir-akhir ini timbul pikiran baru yakni bahwa mengajar itu harus memperhatikan gaya belajar atau “*learning style*” siswa, yaitu cara ia

³ <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2797>(diakses pada tanggal 2 Mei 2013)

bereaksi dan menggunakan perangsang- perangsang yang diterimanya dalam proses belajar⁴.

Gaya belajar siswa pastinya berbeda- beda, ada yang lebih nyaman dengan membaca, ada juga yang hanya senang mendengarkan guru menerangkan pelajaran dan ada juga siswa yang senang dengan melakukan praktik- praktik dan ada pula siswa yang hanya mau belajar jika pelajaran yang dipelajarinya benar-benar dirasakan ada manfaatnya bagi kehidupannya. Dan jika dipaksakan untuk belajar dengan cara lain atau tidak sesuai dengan caranya, maka akan timbul rasa tidak nyaman yang akhirnya akan mempengaruhi prestasinya.

Sebagai contoh, ketika peneliti melaksanakan PPL, salah satu siswa ketika diadakan presentasi sangat cerdas sekali dalam menyampaikan pendapat-pendapatnya sehingga ia mendapatkan nilai yang baik, namun ketika ulangan tertulis dan ulangan tersebut bersifat menghafal, ia sangat tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dan mendapatkan nilai yang rendah.

Selain faktor internal, prestasi belajar juga dipengaruhi faktor eksternal seperti lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk sikap dan perilaku siswa. Jika keluarga yang mengajarkan dan memberi contoh baik, pasti anak akan mengikuti. Perlakuan yang diberikan keluarga juga akan mempengaruhi tingkah laku anak. Sebagai contoh, salah satu siswa ketika saat peneliti PPL bercerita

⁴Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.93

alasan sering tidak masuk sekolah karena akibat tidak adanya orang tua. Orang tuanya meninggalkan sejak masih kecil dan perlakuan paman yang merawatnya juga kasar. Saat hasil ulangan harian seluruh pelajaran, ia mendapatkan semua pelajaran di bawah KKM.

Faktor eksternal kedua yaitu hubungan guru dengan siswa. Guru merupakan panutan atau contoh bagi siswa, karena sebagian besar siswa menganggap guru tahu segalanya dan selalu benar. Namun pada kenyataannya banyak guru yang menyimpang atau melakukan tindakan tidak terpuji. Sebagai contoh, “ MATRAMAN (Pos Kota) – Mantan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri di Jakarta Timur, berinisial T yang diduga pelaku pelecehan seksual terhadap siswinya dikenal *genit*, di kalangan alumni sekolah itu. Bahkan guru biologi itu, juga seringkali *mencolek-colek* siswa perempuan⁵.

Kasus di atas sangat mencoreng citra sebagai seorang guru yang merupakan panutan bagi siswa yang nantinya akan berdampak siswa menjadi trauma sehingga prestasi belajarnya pun akan rusak. Selain melakukan tindakan asusila ternyata masih banyak kasus guru yang melakukan kekerasan kepada siswa, yang dikarenakan siswa belum membayar SPP dan ketika siswa SD belum bisa membaca.

Dalam laporannya Steven Hernandes,18 tahun mengatakan Kepala Sekolah Poernama, Yuswandi, menendang *pahanya* hingga memar.

⁵<http://m.poskotanews.com/2013/03/04/wakil-kepala-sekolah-itu-dikenal-murid-genit/>(diakses pada tanggal 16 Maret 2013)

Menurut, Steven Hernandes, dirinya merasa tidak ada keselahan dengan kepala sekolah. Hanya saat kejadian sewaktu membayar spp, kepala sekolah datang menghampiri lalu langsung menegur saya. “Kamu tahu siapa saya, dijawab tahu Bapak kan kepala sekolah. Tiba-tiba langsung bangun dan menendang kaki saya hingga memar,”ujarnya Steven⁶. Kesal muridnya yang masih kelas I SD tidak bisa mengeja, ibu guru Pas 40 tahun yang mengajar di SD Negeri di Kotabumi, Lampung Utara, secara reflek menampar pipi muridnya M. Abil Akbar Nunyai ,6, hingga memar, pada Kamis (20/9) sekitar pukul 09.00 WIB ⁷.

Faktor eksternal selanjutnya yaitu sarana dan fasilitas sekolah. Sarana dan fasilitas sekolah yang menunjang akan menambah semangat belajar bagi siswa. Jika sarana dan fasilitas memadai dalam pembelajaran, siswa akan tertarik dalam kegiatan belajar. Begitu juga sebaliknya jika tidak memadai maka siswa akan merasa malas dan selalu mengeluh dalam belajar. Contohnya, ketika peneliti PPL mengajar di salah satu kelas yang sangat kecil dan panas. Penelitipun tidak dapat terlalu lama berkonsentrasi dalam mengajar karena suhu di kelas tersebut panas, apalagi siswa yang menerima pelajaran dalam keadaan panas.

Contoh selanjutnya mengenai kurangnya fasilitas dan sarana sekolah yaitu, Data Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen

⁶<http://m.poskotanews.com/2012/10/16/mengaku-ditendang-murid-laporkan-kepala-sekolah/>(diakses pada tanggal 16 Januari 2013)

⁷<http://m.poskotanews.com/2012/09/20/tidak-bisa-membaca-guru-tampar-murid/>(diakses pada tanggal 16 Maret 2013)

Pendidikan Nasional (2003) menyebutkan untuk satuan Sdterdapat 146.052 lembaga yang menampung 25.918.898 siswa serta memiliki 865.258 ruang kelas. Dari seluruh ruang kelas tersebut sebanyak 364.440 atau 42,12% berkondisi baik, 299.581 atau 34,62% mengalami kerusakan ringan dan sebanyak 201.237 atau 23.26% mengalami kerusakan berat. Kalau kondisi Madratsah Ibtidaiyah diperhitungkan angka kerusakannya lebih tinggi karena kondisi Madratsah Ibtidaiyah lebih buruk daripada SD pada umumnya. Keadaan ini juga terjadi di SMP, MTs,SMA,MA dan SMK meskipun dengan persentase yang tidak sama⁸

SMK Negeri 48 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memiliki Jurusan Pemasaran yang ada di Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mengenai prestasi belajar sekolah tersebut sudah cukup baik, namun ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai standar KKM dalam beberapa mata pelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi keadaan kesehatan fisik siswa, bakat yang dimiliki siswa, minat belajar siswa, serta gaya belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sarana dan fasilitas sekolah serta sikap guru.

⁸ <http://nurmadiyah62.blogspot.com/2012/12/permasalahan-pendidikan-tentang-sarana.html> (diakses pada tanggal 2 Mei 2013)

Dari semua faktor-faktor di atas yang mempengaruhi prestasi belajar siswa bahwa gaya belajar memiliki peran dan pengaruh yang penting dalam pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor penting tersebut, yaitu faktor gaya belajar untuk menelaah keterkaitan hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesehatan fisik siswa yang buruk
2. Bakat siswa yang bervariasi
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Gaya belajar siswa yang berbeda
5. Tidak mendukungnya lingkungan keluarga
6. Sarana dan fasilitas yang tidak memadai
7. Hubungan guru dengan murid yang tidak baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diajukan di atas, ternyata masalah rendahnya prestasi belajar siswa memiliki penyebab yang sangat luas. Berhubung dengan keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi dana dan waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Peneliti, guna menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir khususnya dalam pendidikan yang berkaitan dengan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
2. Perpustakaan, di Universitas Negeri Jakarta sebagai tambahan referensi informasi dan wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat dibaca oleh kalangan akademika kampus.
3. Fakultas Ekonomi, sebagai tambahan referensi informasi kepada pembaca khususnya mahasiswa fakultas ekonomi mengenai gaya belajar dengan prestasi belajar.
4. Bagi Sekolah sebagai masukan untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa yang berbeda guna mendapatkan prestasi yang memuaskan.
5. Pembaca, sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prestasi Belajar

Belajar merupakan hal yang harus dilakukan manusia untuk menghadapi perubahan lingkungan yang senantiasa berubah setiap waktu. Oleh karena itu, hendaknya seseorang mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan penuh persaingan dengan belajar, dimana di dalamnya termasuk belajar untuk memahami diri sendiri, memahami perubahan yang ada dan perkembangan yang terjadi.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Belajar merupakan suatu proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu dan perubahan tingkah laku, pemahaman, sikap setelah adanya kegiatan belajar.

Menurut Gage dan Berliner dalam buku Pendekatan Belajar dengan Pendekatan Pailkem mengemukakan,

“Belajar adalah perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”⁹.

Senada dengan Gage, Hilgard menyatakan, “Belajar adalah proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap

⁹Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 139

sesuatu situasi”¹⁰. Sedangkan Skinner berpandangan bahwa, “Belajar adalah suatu perilaku”¹¹.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan adanya proses respons terhadap pengalaman yang terjadi. Herggenhahn yang dikutip oleh Hamzah menyatakan bahwa, “Belajar adalah perubahan perilaku yang relative permanen sebagai hasil dari proses pembelajaran”¹².

Sedangkan menurut Slameto :

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya¹³.

Jadi belajar adalah perubahan yang terjadi akibat adanya proses pembelajaran serta pengalaman dan hasilnya berupa perubahan tingkah laku, penambahan kemampuan dan ketrampilan serta nilai yang didapat dari proses tersebut.

Keberhasilan belajar dapat diukur dengan prestasi belajar, kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang telah dialami. Pada umumnya prestasi merupakan sesuatu yang diperoleh akibat adanya suatu aktivitas yang dilakukan.

¹⁰Ibid, hal. 139

¹¹Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

¹²Hamzah B. Uno, loc.cit. hal.141

¹³Ibid, hal. 140

Menurut Bloom yang dikutip oleh Reni, mengemukakan bahwa, “Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi”¹⁴.

Sedangkan Reni juga berpendapat bahwa:

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa¹⁵.

Sedangkan menurut Winkel yang dikutip Hamdani menyatakan bahwa:

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha- usaha belajar¹⁶.

Berdasarkan pendapat tersebut prestasi belajar adalah bukti suatu keberhasilan belajar siswa. Baik dari segi pengetahuan, kemampuan yang diperoleh dari usaha- usaha belajar atau proses belajar siswa. Sedangkan Menurut Arif Gunarso, “Prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha- usaha belajar”¹⁷.

Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa :

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa yang tidak hanya menyangkut aspek kognitifnya tetapi juga mengenai aplikasi atau performance, aspek afektif yang menyangkut sikap serta

¹⁴Reni Akbar Hawadi, *Akselerasi A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual* (Jakarta : PT. Grasindo, 2004), hal. 68

¹⁵*Ibid*, hal. 168

¹⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hal.138

¹⁷*Ibid*,hal. 138

internalisasi nilai-nilai yang perlu ditanamkan dan dibina melalui mata pelajaran yang telah diberikannya¹⁸.

Sedangkan W.S Winkel mengatakan bahwa :

Prestasi belajar adalah perubahan kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman; kemampuan sensorik-motorik yang keterampilan melakukan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan¹⁹.

Jadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah adanya proses belajar yang biasanya dilihat dengan skor atau nilai dari semua mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Prestasi belajar ini biasanya terdiri dari komulatif nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan tengah semester yang nantinya disatukan dalam berbentuk rapot dan dilaporkan atau diberikan ke orang tua siswa.

Menurut Syaiful Bahri ada indikator yang menjadi tolak ukur dalam prestasi belajar, yaitu :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai peserta didik, baik secara individu maupun kelompok²⁰.

Kesungguhan dan kerja keras siswa dalam belajar maka akan memperoleh atau mencapai prestasi yang tinggi dan menghasilkan perubahan-perubahan dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Begitu pula yang dirumuskan oleh W.S Winkel adalah :

¹⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal.22

¹⁹W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), hal. 56

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 19-26

Suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relative konstan dan berbekas²¹.

Keberhasilan belajar pada umumnya dipengaruhi oleh faktor *eksternal* dan *internal*. Namun menurut Reni dalam bukunya Akselerasi :

Dapat digolongkan lebih rinci lagi penyebab siswa tidak berhasil menampilkan prestasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya, antara lain lingkungan sekolah (tidak mendukung keberhasilan akademik siswa, kurikulum yang mungkin saja tidak cocok untuk anak yang cerdas, lingkungan kelas kaku, penghargaan tidak dibuat, siswa lebih diharapkan untuk lebih memperlihatkan kemampuannya daripada tampil berbeda diantara kelompok teman sekelasnya serta gaya belajar siswa dapat saja tidak cocok dengan gaya mengajar guru), lingkungan rumah dan faktor-faktor lainnya²².

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti dari proses belajar siswa yang biasanya dilihat dari nilai komulatif atau skor yang didapat siswa ketika ulangan harian, ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester di sekolah. Prestasi belajar diukur berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa tersebut.

2. Gaya Belajar Siswa

Setiap orang mempunyai potensi yang sama untuk unggul dalam pembelajaran. Menemukan gaya belajar yang sesuai dan tepat akan memaksimalkan efisiensi pembelajaran. Istilah gaya belajar berlaku pada sesuatu yang mempengaruhi cara belajar kita. Termasuk cara kita

²¹W.S Winkel, *op.cit*, hal.152

²²Reni Akbar Hawadi, *op.cit*, hal. 70-73

menyerap informasi (modalitas), ditambah cara kita berpikir dan berkomunikasi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Menurut Bob Samples dalam bukunya Revolusi Belajar Untuk Anak yang diterjemahkan oleh Rahmani Astuti mengemukakan bahwa, “Gaya belajar adalah kebiasaan yang mencerminkan cara kita memperlakukan pengalaman yang kita peroleh melalui modalitas”²³.

Sedangkan Menurut Winkel, “Gaya belajar merupakan cara belajar yang khas bagi siswa. Gaya belajar mengandung beberapa komponen, antara lain gaya kognitif dan tipe belajar”²⁴.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan gaya belajar merupakan cara belajar seseorang untuk menerima kemudian mengolah serta memperlakukan informasi atau pengalaman yang diperoleh sesuai dengan ciri khas mereka.

Sedangkan, menurut Rita dan Kenneth Duun dalam buku *The Power of Learning Styles* yang diterjemahkan oleh Nina mengatakan bahwa, ”Gaya belajar adalah cara manusia mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit”²⁵. Sedangkan menurut Bobbi DePorter, “ Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”²⁶.

²³Bob Samples, *Revolusi Belajar untuk Anak*, penerjemah Rahmani (Bandung : Kaifa, 2005), hal. 146

²⁴W.S Winkel, *op.cit* , hal. 164

²⁵Barbara Prashnig, *The Power of Learning Style*, penerjamah Nina (Bandung : Kaifa, 2007), hal. 31

²⁶Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2005), hal. 110

The National Task Force on Learning Style and Brain Behaviour mendefinisikan gaya belajar yaitu:

Learning style is identified essentially as a consistent pattern of behavior and performance exhibited in the learning place, which has been formed in the home, culture, and society²⁷. (Gaya belajar diidentifikasi pada dasarnya sebagai pola perilaku yang konsisten dan kinerja yang diperlihatkan di tempat pembelajaran, yang telah terbentuk dalam budaya, rumah, dan masyarakat).

Dari teori-teori tersebut maka gaya belajar merupakan gaya siswa untuk belajar yang nyaman untuk dirinya sehingga dapat memaksimalkan potensi kecerdasan yang mereka miliki. Siswa mungkin lebih nyaman belajar dengan cahaya yang terang dan ada juga yang lebih nyaman dengan cahaya yang redup. Selain itu juga banyak siswa yang belajar sambil mendengarkan musik agar lebih santai dalam belajar. Selain itu juga ada yang dapat memahami materi dengan keadaan bising.

Ada banyak pendapat yang mengungkapkan tentang gaya-gaya belajar seseorang. Bobbi DePorter dan Mike Hernacki dalam bukunya *Quantum Learning*, menyebutkan ciri-ciri gaya belajar seseorang berdasarkan modalitas belajar yaitu :

1. Visual

Belajar dengan cara melihat, ciri-ciri dari orang visual adalah :

- a. Rapih dan teratur
- b. Teliti terhadap detail
- c. Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
- d. Lebih suka membaca daripada dibacakan²⁸

²⁷Beverly J Klug, *Widening the Circle Culturally Relevant Pedagogy for American Indian Children* (Library of Congress Catalog : Roulledge, 2003), hal.221

²⁸Bobbi DePorter dan Mike Hernacki,*op.cit*, hal.116

Gaya belajar visual yaitu gaya belajar siswa yang lebih dominan menggunakan indera penglihatannya. Siswa lebih cepat memahami pelajaran dengan diagram, gambar-gambar, buku yang *colorfull* ataupun menggunakan video. Berdasarkan penjabaran ciri – ciri seseorang bergaya visual yaitu lebih suka membaca sendiri dibandingkan harus mendengarkan bacaan dari orang lain. Selain itu juga ciri orang bergaya visual juga berusaha berpenampilan rapih baik dalam keadaan formal ataupun non formal.

2. Auditorial

Belajar dengan cara mendengar, ciri-ciri dari gaya belajar ini yaitu :

- a. Mudah terganggu oleh keributan
- b. Mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- c. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- d. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar²⁹.

Seseorang yang memiliki gaya belajar ini lebih nyaman ketika mendengarkan guru menjelaskan di kelas dibandingkan harus mencatat apa yang dikatakan atau disampaikan guru. Selain itu juga siswa yang bertipe gaya ini lebih pandai berbicara atau menyampaikan pendapat-pendapatnya dari pada harus menuliskannya terlebih dahulu.

3. Kinestetik

Belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Ciri- ciri dari gaya belajar ini yaitu :

- a. Berbicara dengan perlahan
- b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
- c. Belajar melalui memanipulasi dan praktik
- d. Menggunakan jari untuk menunjuk ketika membaca
- e. Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama
- f. Menyukai permainan yang menyibukkan³⁰

²⁹Ibid,hal.118

Berdasarkan penjabaran mengenai ciri gaya belajar kinestetik, dapat disimpulkan bahwa siswa yang bertipe gaya kinestetik lebih cenderung menggunakan banyak gerakan dalam belajarnya. Seperti lebih menyukai pelajaran olahraga yang harus banyak mempraktikan materi pelajaran dibandingkan duduk di kelas dengan guru menjelaskan materi pelajaran.

Setiap siswa pasti memiliki gaya belajar yang berbeda–beda, apalagi jika melihat konteks dari setiap mata pelajaran. Misalnya ketika pelajaran matematika, harus lebih dominan gaya belajar visual dibandingkan dengan gaya kinestetik dan auditorial dan ketika kita masih sekolah di TK lebih banyak guru mengajarkan siswanya dengan banyak gerakan dibandingkan guru menjelaskan di depan kelas, dikarenakan siswa pada saat TK masih belum bisa membaca. Lain hal ketika kita sudah duduk di bangku perkuliahan, lebih banyak mahasiswa hanya mendengarkan dosen menjelaskan.

Tidak jauh berbeda dengan gaya belajar yang dikemukakan oleh DePorter, Windura juga mengemukakan tipe belajar menjadi tiga (3) yaitu:

1. Tipe Belajar Visual

Tipe belajar visual ini dalam menerima informasi menggunakan indra penglihatannya. Siswa atau seseorang yang bertipe ini cenderung selalu ingin berpenampilan rapi dan mudah mengingat yang telah dibacanya³¹.

2. Tipe Belajar Auditorial

³⁰Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *op.cit*, hal. 118

³¹Sutanto Windura, *Learn How to Learn Sesuai Cara Kerja Alami Otak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2008), hal. 25

Tipe belajar auditorial ini lebih mudah menggunakan indera pendengarannya dalam menerima informasi. Siswa bertipe ini mudah terganggu konsentrasinya dalam keadaan ribut³².

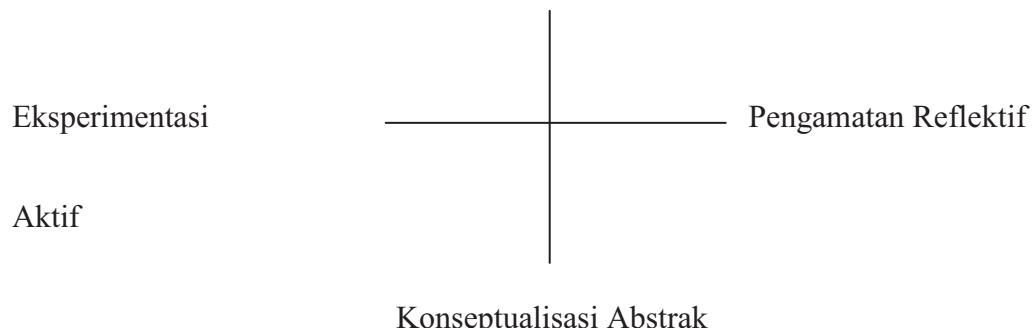
3. Tipe Belajar Kinestetikal

Siswa yang bertipe belajar kinestetikal ini cenderung melibatkan gerakan tubuh dalam menerima informasi. siswa yang bertipe ini memiliki ciri- ciri yaitu banyak melakukan aktivitas ringan saat berbicara, tidak betah duduk terlalu lama dan selalu berpindah- pindah tempat saat belajar³³.

McCharty sedikit berbeda mengemukakan gaya belajar, menurutnya gaya belajar terbagi menjadi empat (4) tipe yaitu sebagai berikut :

Tipe Gaya Belajar

Pengalaman Konkret



Gambar II.1

³²Ibid, hal.28

³³Ibid, hal.31

Berdasarkan pendapat McCarthy dapat disimpulkan bahwa pembelajar yang berada pada sumbu vertikal merupakan seseorang yang mempunyai niat dan hasil dari pengalaman belajar. Pembelajar konkret mencari makna pribadi sedangkan pembelajar abstrak mencari kebenaran. Sedangkan, sumbu horizontal menggambarkan perilaku seseorang dan mencirikan cara memulai belajar melalui tindakan. Ada yang melakukan kegiatan dengan aktif dan adapula yang hanya dalam mengamati saja. Pembelajar eksperimen aktif merupakan pelaku yang terlibat melalui cara kinestetis. Sedangkan, pembelajar pengamatan reflektif lebih suka melihat dan merenung³⁴.

Sekolah merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar.

Setiap siswa memiliki gaya yang berbeda- beda dalam belajar, begitupula guru mempunyai metode- metode yang berbeda dalam mengajar. Jika guru memahami gaya belajar siswa, maka guru dapat menentukan metode yang digunakan dalam mengajar dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal.

Walaupun banyak pendapat- pendapat mengenai gaya belajar yang telah dikemukakan di atas, secara umum adanya dua kategori utama tentang bagaimana seseorang belajar. Pertama, bagaimana seseorang menyerap informasi (modalitas) dan kedua, tentang bagaimana cara seseorang mengatur dan mengolah informasi tersebut.

Menurut Bob Samples dalam bukunya Revolusi Belajar untuk Anak terjemahan Rahmani menyatakan bahwa :

Para pengelola sekolah telah mengamati penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar untuk meningkatkan prestasi belajar murid.

³⁴Bob Samples, *op.cit*, hal 147

Usaha ini mendatangkan hasil : nilai dan hasil tes meningkat jika digunakan pendekatan gaya belajar³⁵.

Bob Samples juga menyatakan lebih lanjut bahwa :

Jika seorang guru atau orang tua dapat secara sistematis menyediakan modalitas belajar dan pilihan gaya belajar untuk anak, anak akan cenderung mengalami pembelajaran yang lebih menyeluruh. Anak cenderung menonjol pada semua bidang, memiliki citra diri yang positif, dan mengalami peningkatan dalam prestasi belajar³⁶.

Menurut James W. Keefe:

An abundance of research supports the value of retraining weak cognitive skills and matching instruction with student style preferences. in general, the findings reveal that students achievement increase, their attitude toward school becomes more positive and behavioral difficulties decrease. (Dalam penelitian mendukung nilai pelatihan test keterampilan kognitif yang lemah dengan mencocokkan instruksi dengan preferensi gaya siswa. Secara umum, temuan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi siswa, sikap mereka terhadap sekolah menjadi lebih positif dan kesulitan perilaku menurun)³⁷.

Selanjutnya Bob Samples juga menyatakan bahwa :

Dengan memusatkan perhatian pada usaha meningkatkan pekerjaan sekolah, banyak pengelola sekolah menentukan gaya belajar dan mengajar guru dan kemudian menyesuaikannya dengan murid. Penyesuaian semacam itu dapat memberikan hasil positif yang lebih cepat dalam prestasi belajar murid³⁸.

Menurut Gregorc dalam bukunya *Improving LearningProfessional Practice in Secondary Schools* terjemahan Derek Glover mengatakan bahwa:

³⁵Bob Samples, *op.cit*, hal.155

³⁶Bob Samples, *op.cit*, hal. 150

³⁷James W. Keefe dan John M, Jenkins, *Instruction And The Learning Environment* (Larchmont : Eye Education, 1997), hal. 160

³⁸Bob Samples,*op.cit*,hal. 155

Mengenali gaya belajar sendiri, belum tentu membuat menjadi lebih baik. Tapi dengan mengenali gaya belajar akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif dalam memanfaatkan kemampuan belajar yang secara maksimal, sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal³⁹.

Berdasarkan teori di atas, teori ini diperkuat lagi pada penelitian terdahulu berjudul, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto”.

Berdasarkan pendapat- pendapat di atas mengenai gaya belajar seseorang, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara belajar yang digunakan oleh siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran serta mengolah informasi- informasi yang didapat dari lingkungan sehingga dapat memaksimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki .

Gaya belajar dapat diukur melalui indikator yang terdiri dari gaya belajar visual (lebih mengingat apa yang dilihat; rapih, teratur dan teliti terhadap detail; senang membaca;tidak mudah terganggu oleh keributan), auditorial (lebih mengingat apa yang didengar; mudah terganggu oleh keributan; senang berdiskusi; pengucapan tulisan ketika membaca) dan kinestetik (lebih menyukai kegiatan praktik, penampilan kurang rapi, banyak melakukan gerakan ketika berbicara,selalu berpindah-pindah tempat saat belajar).

³⁹Derek Glover dan Sue Law, *Improving Learning Professional Practice in Secondary Schools* (PT. Grasindo,2002), hal. 90

B. Kerangka Berpikir

Pendidikan saat ini menjadi kebutuhan bagi setiap orang untuk mendapatkan prestasi yang setinggi- tingginya dalam kehidupan yang selalu berkembang. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyediakan untuk mengembangkan pendidikan seseorang dengan kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajar, siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Peran guru sangat berpengaruh dalam mengasah kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa juga memiliki cara belajar yang beragam atau dapat dikatakan gaya belajar yang berbeda- beda. Jika siswa telah akrab dengan gaya belajarnya, ia akan dapat mengambil langkah- langkah penting untuk membantu dirinya belajar lebih cepat dan lebih mudah.

Namun, dalam setiap mata pelajaran disekolah, juga membutuhkan gaya belajar siswa yang berbeda. Misalnya, dalam pelajaran olahraga, yang lebih dominan membutuhkan gaya belajar siswa tipe kinestetikal. Berbeda dengan pelajaran matematika yang mungkin lebih dominan menggunakan tipe gaya belajar visual dan auditorial.

Siswa yang bergaya belajar visual, yang memegang peranan penting adalah mata/penglihatan (visual), mereka cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat. Mereka belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan-tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Dalam pembelajaran siswa yang mempunyai gaya belajar visual

akan lebih mudah mengerti dengan melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka gurunya. Di dalam kelas, anak visual lebih suka mencatat sampai detil-detilnya untuk mendapatkan informasi. Siswa visual cenderung rapi dan teratur dan tidak terganggu dengan keributan, tetapi mereka sulit menerima instruksi verbal.

Siswa yang bertipe auditorial mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga (alat pendengarannya). Siswa yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Siswa auditorial baik dalam aktivitas lisan, mereka berbicara dengan irama yang terpolos, biasanya pembicara yang fasih. Siswa dengan tipe gaya belajar ini mudah terganggu dengan keributan dan lemah dalam aktivitas visual.

Siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh dan melakukan. Siswa seperti ini tidak tahan untuk duduk berlama-lama mendengarkan pelajaran dan merasa bisa belajar lebih baik jika prosesnya disertai kegiatan fisik. Mereka peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh pengajarnya. Siswa dengan tipe ini suka cobacoba dan umumnya kurang rapi serta lemah dalam aktivitas verbal.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam belajar di sekolah merupakan cerminan dari proses belajar mereka dan merupakan tolak ukur keberhasilan dalam belajar di sekolah. Biasanya prestasi belajar ini dibuktikan dengan skor atau nilai dari tes-tes yang diadakan di sekolah.

Sehingga dapat terlihat siswa menguasai materi pelajaran yang telah diterangkan dan dijelaskan oleh guru.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka peneliti merumuskan dan mengajukan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat hubungan positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa”, semakin baik gaya belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 48 Jakarta Timur, dengan menggunakan data dan fakta yang tepat/sahih, benar, valid serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 48 yang beralamat di Jalan Raden Inten II No 3 Duren Sawit Jakarta Timur, Kode Pos 13470. Alasan peneliti memilih SMKN 48 Jakarta sebagai tempat penelitian karena berdasarkan survei awal terdapat gaya belajar yang bervariasi dari siswa di tempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung pada bulan Februari hingga Juni 2013. Waktu ini dipilih, karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”⁴⁰.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang ilmiah, tetapi peneliti melakukan kegiatan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur⁴¹.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Melalui pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Gaya Belajar) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono,

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴².

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal..3

⁴¹Ibid., hal.12

⁴²Sugiyono. *op. cit.*, hal.117

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 48 Jakarta Timur yang berjumlah 58 siswa. Alasan peneliti mengambil populasi kelas XI Pemasaran karena saat peneliti PPL mengajar kelas tersebut dan terdapat berbagai gaya belajar siswa. Adapun jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 51 siswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Instrument Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu prestasi belajar sebagai variabel Y dengan gaya belajar sebagai variabel X. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah suatu bukti dari proses belajar siswa yang biasanya dilihat dari komulatif nilai atau skor yang didapat siswa ketika ulangan harian, ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester di sekolah.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar diukur berdasarkan indikator sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prestasi belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari hasil keseluruhan mata pelajaran pada setiap semester. Data yang dilihat berdasarkan nilai rapor yang diperoleh siswa pada semester 3 dari kelas XI Pemasaran tahun pelajaran 2012/2013.

2. Gaya belajar Siswa

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah cara belajar yang digunakan oleh siswa untuk memahami dan menyerap pelajaran serta mengolah informasi-informasi yang didapat dari lingkungan sehingga dapat memaksimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar mencerminkan indikator dan sub indikator yaitu : visual (lebih mengingat apa yang dilihat; rapih, teratur dan teliti terhadap detail; senang membaca), auditorial (lebih

mengingat apa yang didengar; mudah terganggu oleh keributan; senang berdiskusi; pengucapan tulisan ketika membaca) dan kinestetik (lebih menyukai kegiatan praktik, penampilan kurang rapi, banyak melakukan gerakan ketika berbicara, selalu berpindah-pindah tempat saat belajar). Gaya belajar ini diukur dengan menggunakan instrumen sebanyak 35 butir pernyataan dengan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa

Kisi-kisi instrumen ini untuk mengukur variabel gaya belajar siswa, pada bagian ini disajikan atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrument ini disajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen gaya belajar dapat dilihat tabel berikut :

Tabel III. 1
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar Siswa

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Visual/ Penglihatan	Lebih mengingat apa yang dilihat	1,9,14,37		37	1,8,12	
	Rapih, teratur dan teliti terhadap detail	11,32,35	12,34		10,29,32	12,31
	Senang Membaca	5,19,25			5,17,22	
Auditorial/ Pendengaran	Lebih mengingat apa yang didengar	3,10,24,28,31,33			3,9,21,25,28,30	
	Mudah terganggu oleh keributan	16,26,27			14,23,24	
	Senang berdiskusi	15,36			13,33	
	Membaca dengan suara keras	18,20,23			16,18,20	
Kinestetik/ Gerakan	Lebih menyukai kegiatan praktik	7,8,17,30,38	22,39	7	7,15,27,34	19,35
	Penampilan kurang rapi		2			2
	Banyak melakukan gerakan ketika berbicara	6,21		21	6	
	Selalu berpindah-pindah tempat saat belajar	29	4		26	4

Dan untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan

responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Gaya Belajar Siswa

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Gaya belajar Siswa

Proses pengembangan instrumen gaya belajar siswa dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel gaya belajar siswa, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel gaya belajar siswa. Setelah konsep itu disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas XI Pemasaran SMKN 50 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \text{ } ^{43}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 x_i = deviasi skor butir dari x_i
 x_t = deviasi skor dari x_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka, butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah divaliditaskan terdapat 3 butir yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terdapat butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁴³Djaali dan Puji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hal.86

Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$\Gamma_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum_{Si}^2}{S_t^2} \right\}^{44}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Sedangkan varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - (\bar{x})^2}{n}$$

45

Keterangan:

Si^2 = simpangan baku

n = jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = jumlah kuadra

Dari hasil perhitungan diperoleh $Si^2 = 0,23$; $S_t^2 = 143,18$ dan r_{ii} sebesar 0,940 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah

⁴⁴Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008),hal. 77

⁴⁵Ibid, hal.70

yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel gaya belajar siswa.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan:

- X : Variabel bebas, yaitu Gaya Belajar
- Y : Variabel Terikat, yaitu Prestasi Belajar
- \longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{46}$$

⁴⁶Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 180

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai *intercept* (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai

berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}^{47}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$(\sum X)(\sum Y)$$

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$n$$

$$(\sum X^2)$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$n$$

$$(\sum y^2)$$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$N$$

2. Uji Persyaratan Analisis

⁴⁷ Supranto, *ibid*, hal. 175

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini⁴⁸:

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	JK(b/a) db(b/a)	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1,n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N - 2}$	JK(b/a) RJK(S)	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	ns)	$\underline{F(1-\alpha)}$

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal.315

Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \frac{\Sigma Y^2 - (\sum Y)^2}{N} \right\}$	JK(G) n - k	RJK(TC) RJK(G)	(k-2,n-k)
-----------	-----	---	----------------	-------------------	-----------

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_a: \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$\sum xy$$

⁴⁹Schaum Outlines, *Teori dan Soal- Soal Statistik*, Edisi Ketiga (Jakarta: Erlangga, 2004), hal. 267

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad ^{50}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

⁵⁰Eddy Soeryanto Soegoto, *Marketing Research The Smart Way* (Bandung : PT. Elex Media Komputindo, 2008), hal. 126

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁵¹

$$KD = rxy^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵¹ Djali dan Pudji Muljono, *op.cit*, hal.38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah gaya belajar variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

Data prestasi belajar diperoleh melalui data langsung yang didapatkan dari sekolah SMKN 48 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 64 dan skor tertinggi adalah 88, jumlah skor adalah 3896, sehingga rata-rata skor

nilai rapot (Y) sebesar 76,39 varians (S^2) sebesar 31,64 dan simpangan baku (S) sebesar 5,63 (Proses perhitungan terlampir).

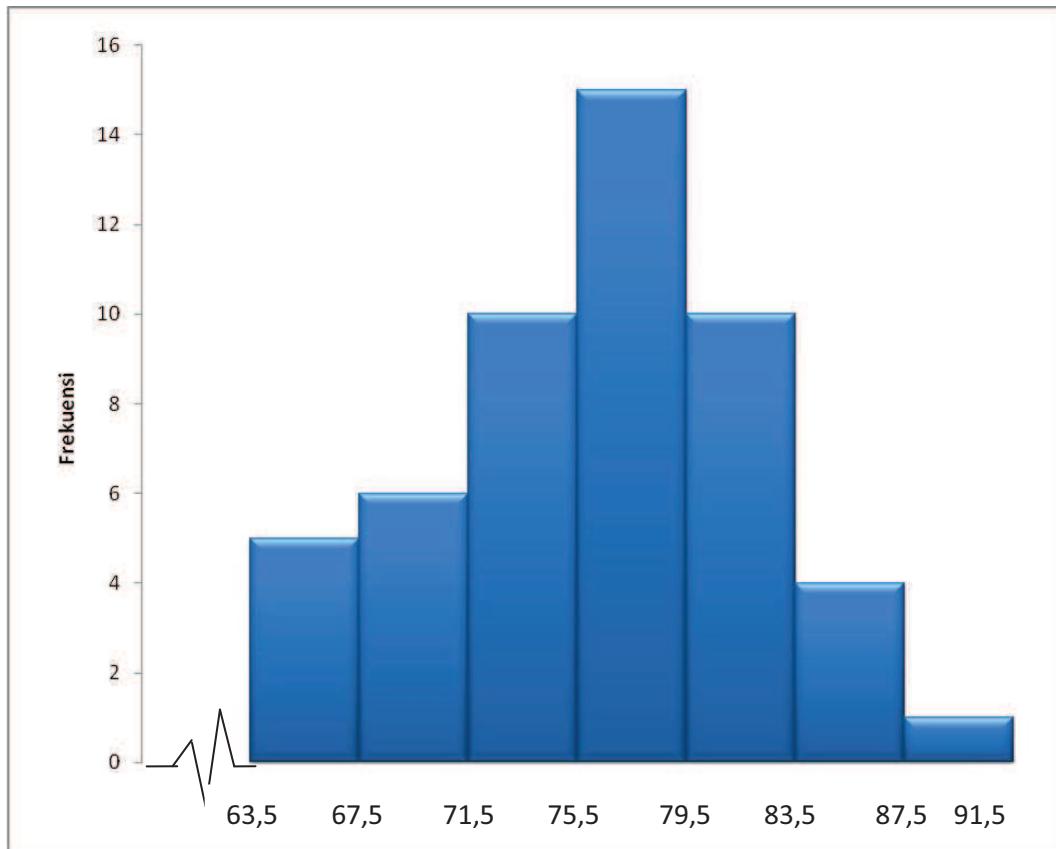
Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 24, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 4 (Proses perhitungan terlampir).

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
64 - 67	63,5	67,5	5	9,8%
68 - 71	67,5	71,5	6	11,8%
72 - 75	71,5	75,5	10	19,6%
76 - 79	75,5	79,5	15	29,4%
80 - 83	79,5	83,5	10	19,6%
84 - 87	83,5	87,5	4	7,8%
88 - 91	87,5	91,5	1	2,0%
Jumlah			51	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar siswa, yaitu 15 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 76-79 dengan frekuensi relatif sebesar 29,4%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 1 yang terletak pada interval terakhir yakni antara 88-91 dengan frekuensi relatif 2,0%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut prestasi belajar siswa, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.1: Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)

2. Data Gaya Belajar Siswa (Variabel X)

Data gaya belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 51 Siswa di SMKN 48 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 106 dan skor tertinggi adalah 157, jumlah skor adalah 6687, sehingga rata-rata skor gaya belajar siswa (X) sebesar 131,12, varians (S^2) sebesar 129,07 dan simpangan baku (S) sebesar 11,36 (Proses perhitungan terlampir).

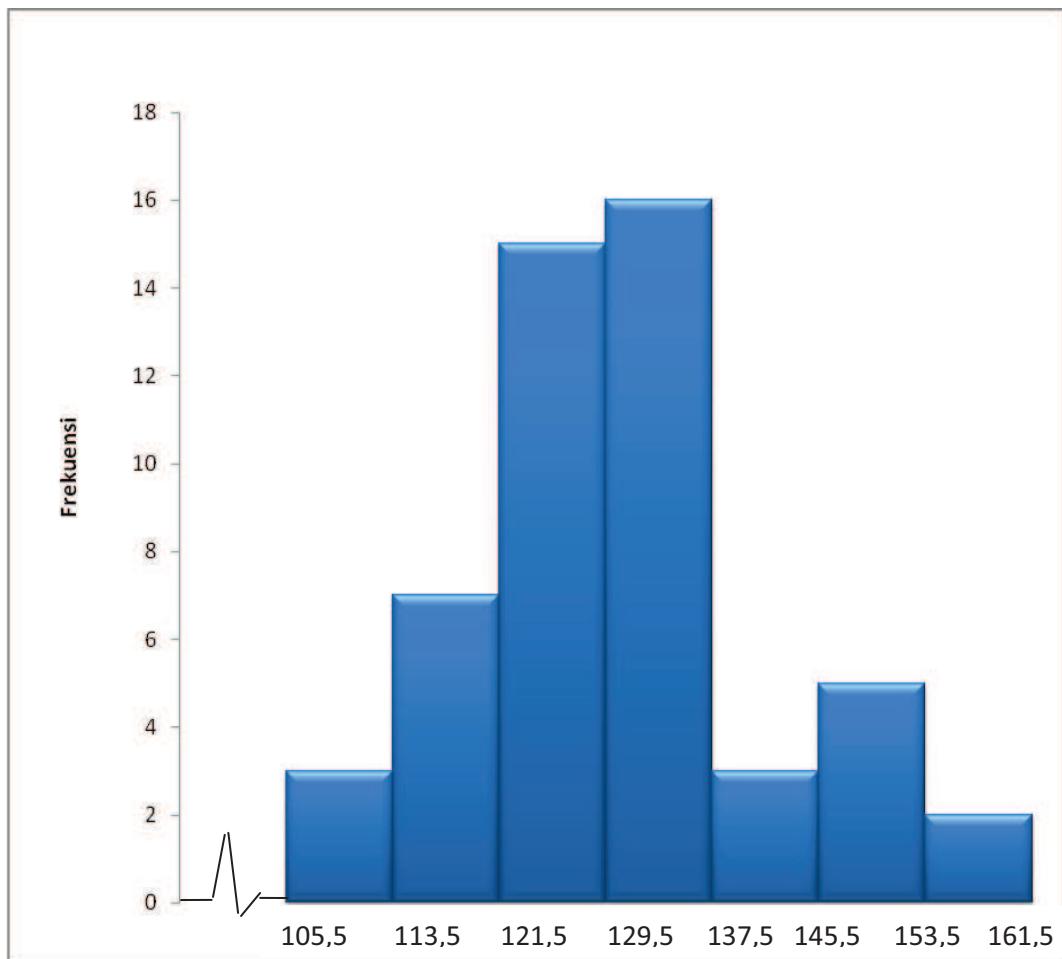
Distribusi frekuensi data gaya belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.2, di mana rentang skor adalah 51, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 8 (Proses perhitungan terlampir).

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
106 - 113	105,5	113,5	3	5,9%
114 - 121	113,5	121,5	7	13,7%
122 - 129	121,5	129,5	15	29,4%
130 - 137	129,5	137,5	16	31,4%
138 - 145	137,5	145,5	3	5,9%
146 - 153	145,5	153,5	5	9,8%
154 - 161	153,5	161,5	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel gaya belajar siswa, yaitu 16 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 130-137 dengan frekuensi relatif sebesar 31,4%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 2 yang terletak pada interval ke-7 154-161 dengan frekuensi relatif 3,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut gaya belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2: Grafik Histogram Gaya Belajar Siswa (Variabel X)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel gaya belajar siswa terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator auditorial yaitu sebesar 38% dan skor terendah adalah kinestetik sebesar 30%. Namun, dari hasil observasi ini dapat dilihat bahwa pada variabel independen tersebut menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan antar indikator yang bersangkutan (Proses perhitungan terlampir).

Tabel IV.3
Rata-rata Hitung Skor Indikator Gaya Belajar

Indikator	Jumlah soal	Presentase
Visual	11	32%
Auditorial	14	38%
Kinestetik	10	30%

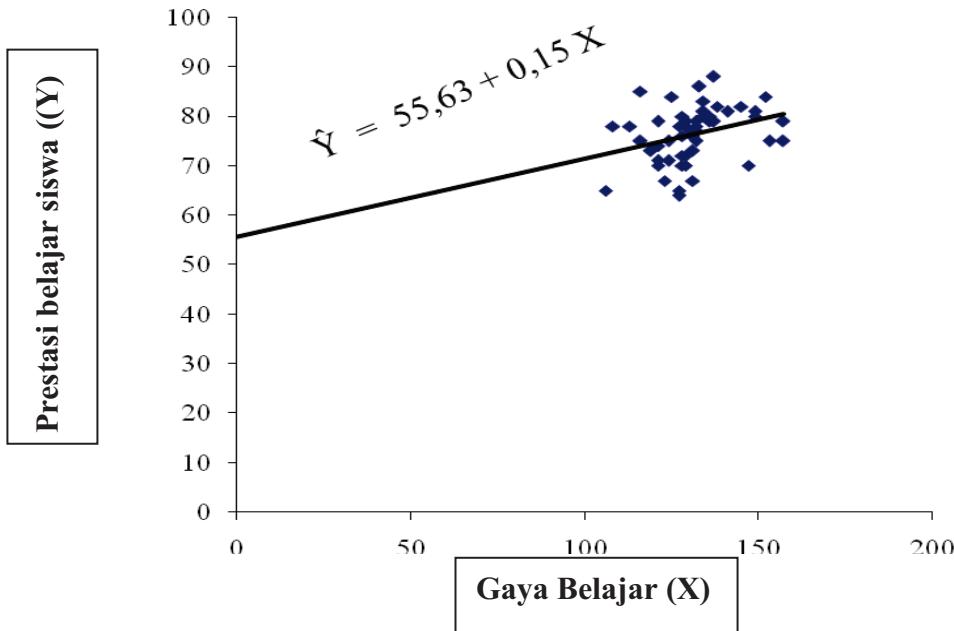
B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,15 dan menghasilkan konstanta sebesar 55,63. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel gaya belajar siswa dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor gaya belajar siswa (X) akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,15 skor pada konstanta 55,63 (Proses perhitungan dapat terlampir).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 55,63 + 0,15X$ dapat dilukiskan pada gambar berikut ini :

GAMBAR PERSAMAAN REGRESI



Gambar IV.3: Persamaan Regresi $\hat{Y} = 55,63 + 0,15X$ Pengujian Persyaratan Analisis

2. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 51 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,0848$ sedangkan $L_t = 0,1240$. Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan terlampir). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4, sebagai berikut:

**Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran**

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel}(0.05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0848	0.1240	Terima H_0	Normal

a. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = -0,72$, sedangkan $F_{tabel} = 1,97$ Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Proses perhitungan terlampir). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 5,26 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,04. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 5,26 > F_{tabel} = 4,04$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (Proses perhitungan terlampir). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV. 5
ANAVA Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi
Gaya Belajar dengan Prestasi belajar
 $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	51	299206			
Regresi (a)	1	297623,84			
Regresi (b/a)	1	153,25	153,25	5,26 *)	4,04
Residu	49	1428,91	29,16		
Tuna Cocok	25	-4351,76	-174,07	ns)	1,97
Galat Kekeliruan	24	5780,67	240,86	-0,72	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung}(5,26) > F_{tabel}(4,04)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung}(-0,72) < F_{tabel}(1,97)$

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,320$ (proses perhitungan terlampir). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6

Tabel IV.6
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,320	10,22%	2,362	1,68

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $2,362 > 1,68$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,362 > t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,320$ adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,320)^2 = 0,1022$ berarti terjadi perubahan sebesar 10,22% dari prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh perbedaan gaya belajar siswa. Sedangkan, 89,78% perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lainnya (Proses perhitungan terlampir).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa di SMKN 48 Jakarta. Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa gaya belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa, atau semakin tinggi gaya belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa di SMKN 48 Jakarta.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Dan disadari juga bahwa masih banyak kekurangan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Sementara prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor dan penelitian hanya pada siswa Jurusan Pemasaran kelas XI di SMKN 48 Jakarta sebagai populasi 58 siswa, sampel 51 siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Bahwa gaya belajar berupa gaya belajar auditorial sebesar (38%) memiliki korelasi yang tinggi terhadap perubahan prestasi belajar siswa, sebaliknya gaya belajar kinestetik sebesar (30%) memiliki korelasi terendah dibandingkan faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa,

Variabel prestasi belajar (Y) di SMKN 48 Jakarta, dapat ditentukan oleh Gaya Belajar Siswa (X) sebesar 10,22% dan sisanya 89.78% ditentukan oleh faktor lainnya, seperti kesehatan fisik siswa, minat belajar, lingkungan keluarga siswa, sarana dan fasilitas sekolah serta hubungan guru dengan siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Mengingat gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar, maka guru ketika mengajar harus menyesuaikan dengan setiap gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Implikasi dari penelitian ini adalah guru juga harus menyesuaikan dengan gaya belajar siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, serta guru mempersiapkan dan merancang metode mengajar yang bervariasi sehingga dapat merangsang keinginan belajar siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa gaya belajar auditorial siswa adalah faktor yang paling dominan digunakan siswa, dalam pembelajaran siswa masih sering menggunakan gaya belajar auditorial yaitu mendengarkan guru ketika mengajar dan masih mengasumsikan guru sebagai pusat sumber belajar siswa. Prestasi belajar yang baik adalah yang memiliki gaya belajar yang sesuai dalam setiap kegiatan pembelajaran, yang bisa memberikan pengaruh terhadap hasil nilai rapot yang baik, sehingga prestasi belajar pun naik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah:

1. Bagi guru
 - a. Sebaiknya guru mengakomodasi semua gaya belajar dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar.

- b. Gaya belajar ini dapat dijadikan pengetahuan awal untuk merancang metode dan pendekatan pada setiap kegiatan pembelajaran
 - c. Gaya belajar yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk menyesuaikan dengan gaya mengajarnya.
 - d. Gaya belajar ini dapat digunakan di tingkat sekolah menengah agar pembelajaran selalu berpusat pada siswa.
2. Bagi pengembangan penelitian pendidikan adalah semoga penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons. Inc. 1973.

DePorter, Bobbi, Mike Hernacki. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa, 2005.

Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Djaali, Puji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT.

Grasindo, 2008.

Djamrah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Glover, Derek dan Sue Law. *Improving Learning Professional Practice in Secondary Schools*. Jakarta: PT. Grasindo, 2002.

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.

Hawadi, Reni Akbar. *Akselerasi A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : PT. Grasindo, 2004.

Hoel,P.G, John Wiley dan Sons. *Elementary Statistics*. Inc. New York. 1960.

<http://alihlasku.blogspot.com/2012/10/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi.html>

(diakses pada tanggal 26 Maret 2013).

<http://m.poskotanews.com/2012/09/20/tidak-bisa-membaca-guru-tampar-murid/>

(diakses pada tanggal 16 Maret 2013).

<http://m.poskotanews.com/2013/10/16/mengaku-ditendang-murid-laporkan-kepala-sekolah/> (diakses pada tanggal 16 Januari 2013).

<http://m.poskotanews.com/2013/03/04/wakil-kepala-sekolah-itu-dikenal-murid-genit/> (diakses pada tanggal 16 Maret 2013).

Keefe, James W, John M, Jenkins, *Instruction And The Learning Environment*.

Larchmont : Eye Education, 1997.

Klug, Beverly J . *Widening the Circle Culturally Relevant Pedagogy for American Indian Children*. Library of Congress Catalog : Roulledge, 2003.

Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Outlines, Schaum . *Teori dan Soal- Soal Statistik*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Prashnig, Barbara. *The Power of Learning Style*. Bandung : Kaifa, 2007.

Purwanto, Ngahim. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.

Samples, Bob. *Revolusi Belajar untuk Anak*, penerjemah Rahmani. Bandung : Kaifa, 2005.

Simamora, Bilson . *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Soegoto, Eddy Soeryanto . *Marketing Research The Smart Way*. Bandung : PT. Elex Media Komputindo, 2008.

Spiegel, *Theory and Problems of Statistics*. Schoum Publishing Co. New York. 1961.

Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2000.

Uno, Hamzah B. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif*,

- Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik.* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Windura, Sutanto. *Learn How to Learn Sesuai Cara Kerja Alami Otak.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2008.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi, 2005.

Lampiran

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaiannya : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1392/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
H a l : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

30 April 2013

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fauzia Rakhma
Nomor Registrasi : 8105097420
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 50 Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul ***"Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta."***

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog/Jurusan Pendidikan Tata Niaga



Lampiran 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepgawainan : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1393/UN39.12/KM/2013
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

30 April 2013

Yth. Kepala SMK Negeri 48 Jakarta
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fauzia Rakhma
 Nomor Registrasi : 8105097420
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Fakultas : Ekonomi
 Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Negeri 48 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul
"Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapan terima kasih.



Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Ekonomi
 2. Kaprog/Jurusan Pendidikan Tata Niaga

Drs. Syaifulah
NIP 19570216 198403 1 001

Lampiran 3



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN**
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Telp. / Fax. 8194466
 Web Site : smk50.net, e-mail : smknegerilimapuluh@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : /24/ / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama	: Drs. DENNY HERAWAN
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/Gol	: Pembina Tk I / IV/b
Alamat	: Jl. Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: FAUZIA RAKHMA
Nomor Registrasi	: 8105097420
Program Studi	: Pendidikan Tata Niaga
Fakultas	: Ekonomi

Nama tersebut diatas adalah benar Mahasiswa **UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA** telah melaksanakan Penelitian untuk pembuatan skripsi dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 48 JAKARTA " di SMK Negeri 50 Jakarta pada bulan : Mei 2013

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Mei 2013
KEPALA SMK NEGERI 50 JAKARTA



Drs. DENNY HERAWAN
NIP. 195809251986031009

Lampiran 4

	<p>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 48 JAKARTA</p> <p>A. BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN. KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI, 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN, 3. PEMASARAN B. BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI : 1. MULTIMEDIA, 2. TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN PROGRAM PERTELEVISIAN</p> <p>Jl. Radin Inten II No.3 Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur Telepon, 021-8617467, fax. : 021-86613397 Website : www.smkn48jkt.com E-mail : smkn_48@yahoo.com</p>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 293/-1.851.71

TENTANG
KEGIATAN OBSERVASI/PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	H. HASANUDIN, SE. MM.
NIP/NRK	:	19630715 198703 1 010/132957
Pangkat/Golongan	:	Pembina, Golongan IV.a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMK Negeri 48 Jakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

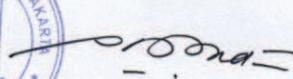
Nama	:	FAUZIA RAKHMA
Nomor Registrasi	:	8105097420
Program Studi	:	Pendidikan Tata Niaga
Fakultas	:	Ekonomi
Asal Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada Mei 2013 di SMK Negeri 48 Jakarta Jalan Radin Inten II No.3 Duren Sawit Jakarta Timur dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul :

" HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI PEMASARAN SMK NEGERI 48 JAKARTA "

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jakarta, 13 Mei 2013
KEPALA SMK NEGERI 48 JAKARTA



H. HASANUDIN, SE. MM.
NIP/NRK 19630715 198703 1 010/132957



Lampiran 5

INSTRUMEN UJI COBA
HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK
NEGRI 50 JAKARTA

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, saya berharap kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Jawaban Anda bukan berarti benar atau salah, kerahasiaan identitas Anda akan saya jaga.

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan di bawah ini.

Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan Anda untuk mengisi angket ini.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Nama : :

Alamat : :

No.Responden : :

INSTRUMEN VARIABEL X
GAYA BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya tertarik pada objek yang warnanya merangsang mata					
2.	Saya tidak memperdulikan penampilan					
3.	Saya mudah mengingat mendengarkan penjelasan guru					
4.	Saya tidak bisa duduk diam berlama- lama					
5.	Saya suka membaca buku pelajaran					
6.	Saya melakukan gerakan tubuh ketika berbicara					
7.	Saya memiliki koordinasi dan keseimbangan tubuh yang baik					
8.	Saya senang dengan pelajaran olahraga					
9.	Saya mencatat apa yang dijelaskan guru					
10.	Saya menyimak dengan sungguh- sungguh penjelasan guru					

11.	Saya ingin berpenampilan rapi di sekolah					
12.	Saya tidak teliti dalam mengerjakan soal- soal latihan					
13.	Saya mengingat betul kalimat- kalimat dalam catatan					
14.	Saya senang belajar bersama dibandingkan belajar sendiri					
15.	Saya mudah terganggu konsentrasi jika keadaan rebut					
16.	Saya menyukai pelajaran yang melakukan praktik					
17.	Saya ketika membaca buku dengan suara keras					
18.	Saya ingat bila dibaca berulang- ulang					
19.	Saya membaca dengan suara keras					
20.	Saya menggerakan tangan ketika presentasi					
21.	Saya tidak menyukai pelajaran olahraga					
22.	Ketika menghadapi ulangan saya menghafal materi dengan membaca yang keras					
23.	Saya mendengarkan radio ketika memiliki waktu luang					
24.	Saya memilih membaca buku pelajaran ketika liburan					
25.	Saya tidak bisa belajar kalau ada keributan					
26.	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik jika di tempat sepi					
27.	Saya mudah mengingat sesuatu yang dikatakan oleh orang lain					
28.	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas karena butuh waktu istirahat					
29.	Saya berolahraga ketika waktu luang					
30.	Saya menyukai guru yang menggunakan metode ceramah					
31.	Saya membaca petunjuk yang tertera di soal ulangan					
32.	Lebih baik bertanya ketika ada yang tidak dimengerti					
33.	Buku catatan saya tidak teratur					
34.	Tulisan tangan saya rapi dan teratur					
35.	Saya sangat senang berkumpul dengan teman-teman					
36.	Saya senang menulis buku harian					
37.	Saya memiliki cita- cita menjadi olahragawan					
38.	Saya tidak suka berolahraga					

VARIABLE X (DATA BELAJAR)

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

Kolom ΣX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 4 + 4 + 5 + 5 + \dots + 4 \\ &= 126\end{aligned}$$

Kolom ΣX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 144 + 162 + 171 + 154 + \dots + 157 \\ &= 4736\end{aligned}$$

Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 144^2 + 162^2 + 171^2 + 154^2 + \dots + 157^2 \\ &= 753000\end{aligned}$$

Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 5^2 + 5^2 + \dots + 4^2 \\ &= 536\end{aligned}$$

Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 576 + 648 + 855 + 770 + \dots + 624 \\ &= 20001\end{aligned}$$

Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 536 - \frac{126^2}{30} \\ &= 6,800\end{aligned}$$

Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 20001 - \frac{126 \times 4736}{30} \\ &= 109,80\end{aligned}$$

Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 753000 - \frac{4736^2}{30} \\ &= 5343,47\end{aligned}$$

Kolom r

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
Varibel X (GAYA BELAJAR)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	Σx_i^2	$\Sigma x_i \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	126	536	20001	6,80	109,80	5343,47	0,576	0,361	Valid
2	121	495	19214	6,97	112,13	5343,47	0,581	0,361	Valid
3	119	489	18958	16,97	171,87	5343,47	0,571	0,361	Valid
4	123	513	19505	8,70	87,40	5343,47	0,405	0,361	Valid
5	116	458	18431	9,47	118,47	5343,47	0,527	0,361	Valid
6	121	495	19214	6,97	112,13	5343,47	0,581	0,361	Valid
7	110	420	17413	16,67	47,67	5343,47	0,160	0,361	Drop
8	121	495	19214	6,97	112,13	5343,47	0,581	0,361	Valid
9	124	524	19696	11,47	120,53	5343,47	0,487	0,361	Valid
10	126	540	19987	10,80	95,80	5343,47	0,399	0,361	Valid
11	121	495	19214	6,97	112,13	5343,47	0,581	0,361	Valid
12	121	495	19214	6,97	112,13	5343,47	0,581	0,361	Valid
13	114	454	18140	20,80	143,20	5343,47	0,430	0,361	Valid
14	126	540	19987	10,80	95,80	5343,47	0,399	0,361	Valid
15	119	479	18891	6,97	104,87	5343,47	0,544	0,361	Valid
16	120	494	19055	14,00	111,00	5343,47	0,406	0,361	Valid
17	126	536	20001	6,80	109,80	5343,47	0,576	0,361	Valid
18	123	513	19527	8,70	109,40	5343,47	0,507	0,361	Valid
19	110	434	17589	30,67	223,67	5343,47	0,553	0,361	Valid
20	125	527	19782	6,17	48,67	5343,47	0,268	0,361	Drop
21	116	458	18407	9,47	94,47	5343,47	0,420	0,361	Valid
22	116	458	18431	9,47	118,47	5343,47	0,527	0,361	Valid
23	121	491	19178	2,97	76,13	5343,47	0,605	0,361	Valid
24	124	518	19665	5,47	89,53	5343,47	0,524	0,361	Valid
25	119	477	18860	4,97	73,87	5343,47	0,453	0,361	Valid
26	124	524	19709	11,47	133,53	5343,47	0,539	0,361	Valid
27	119	489	18958	16,97	171,87	5343,47	0,571	0,361	Valid
28	116	458	18407	9,47	94,47	5343,47	0,420	0,361	Valid
29	126	540	19987	10,80	95,80	5343,47	0,399	0,361	Valid
30	114	454	18140	20,80	143,20	5343,47	0,430	0,361	Valid
31	126	540	19987	10,80	95,80	5343,47	0,399	0,361	Valid
32	116	456	18427	7,47	114,47	5343,47	0,573	0,361	Valid
33	119	479	18891	6,97	104,87	5343,47	0,544	0,361	Valid
34	124	524	19709	11,47	133,53	5343,47	0,539	0,361	Valid
35	124	524	19709	11,47	133,53	5343,47	0,539	0,361	Valid
36	98	336	15476	15,87	5,07	5343,47	0,017	0,361	Drop
37	126	540	19987	10,80	95,80	5343,47	0,399	0,361	Valid
38	130	576	20623	12,67	100,33	5343,47	0,386	0,361	Valid

Butir Pernyataan

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
Variabel X (GAYA BELAJAR)

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	126	536	16421	6,80	95,60	4295,37	0,559	0,361	Valid
2	121	495	15782	6,97	104,43	4295,37	0,604	0,361	Valid
3	119	489	15567	16,97	148,57	4295,37	0,550	0,361	Valid
4	123	513	16011	8,70	74,30	4295,37	0,384	0,361	Valid
5	116	458	15134	9,47	104,27	4295,37	0,517	0,361	Valid
6	121	495	15782	6,97	104,43	4295,37	0,604	0,361	Valid
7	121	495	15782	6,97	104,43	4295,37	0,604	0,361	Valid
8	124	524	16176	11,47	109,73	4295,37	0,494	0,361	Valid
9	126	540	16412	10,80	86,60	4295,37	0,402	0,361	Valid
10	121	495	15782	6,97	104,43	4295,37	0,604	0,361	Valid
11	121	495	15782	6,97	104,43	4295,37	0,604	0,361	Valid
12	114	454	14897	20,80	126,40	4295,37	0,423	0,361	Valid
13	126	540	16412	10,80	86,60	4295,37	0,402	0,361	Valid
14	119	479	15513	6,97	94,57	4295,37	0,547	0,361	Valid
15	120	494	15641	14,00	93,00	4295,37	0,379	0,361	Valid
16	126	536	16421	6,80	95,60	4295,37	0,559	0,361	Valid
17	123	513	16034	8,70	97,30	4295,37	0,503	0,361	Valid
18	110	434	14440	30,67	187,67	4295,37	0,517	0,361	Valid
19	116	458	15120	9,47	90,27	4295,37	0,448	0,361	Valid
20	116	458	15134	9,47	104,27	4295,37	0,517	0,361	Valid
21	121	491	15744	2,97	66,43	4295,37	0,589	0,361	Valid
22	124	518	16144	5,47	77,73	4295,37	0,507	0,361	Valid
23	119	477	15487	4,97	68,57	4295,37	0,469	0,361	Valid
24	124	524	16188	11,47	121,73	4295,37	0,549	0,361	Valid
25	119	489	15567	16,97	148,57	4295,37	0,550	0,361	Valid
26	116	458	15120	9,47	90,27	4295,37	0,448	0,361	Valid
27	126	540	16412	10,80	86,60	4295,37	0,402	0,361	Valid
28	114	454	14897	20,80	126,40	4295,37	0,423	0,361	Valid
29	126	540	16412	10,80	86,60	4295,37	0,402	0,361	Valid
30	116	456	15130	7,47	100,27	4295,37	0,560	0,361	Valid
31	119	479	15513	6,97	94,57	4295,37	0,547	0,361	Valid
32	124	524	16188	11,47	121,73	4295,37	0,549	0,361	Valid
33	124	524	16188	11,47	121,73	4295,37	0,549	0,361	Valid
34	126	540	16412	10,80	86,60	4295,37	0,402	0,361	Valid
35	130	576	16936	12,67	92,33	4295,37	0,396	0,361	Valid

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (GAYA BELAJAR)**

No.	Varians
1	0,23
2	0,23
3	0,57
4	0,29
5	0,32
6	0,23
7	0,23
8	0,38
9	0,36
10	0,23
11	0,23
12	0,69
13	0,36
14	0,23
15	0,47
16	0,23
17	0,29
18	1,02
19	0,32
20	0,32
21	0,10
22	0,18
23	0,17
24	0,38
25	0,57
26	0,32
27	0,36
28	0,69
29	0,36
30	0,25
31	0,23
32	0,38
33	0,38
34	0,36
35	0,42
$\sum Si^2$	12,37

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n}$$

$$= \frac{536 - \frac{126^2}{30}}{30} = 0,23$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n}$$

$$= \frac{507921 - \frac{3887^2}{30}}{30} = 143,18$$

3. Menghitung Reabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{12,37}{143,18} \right)$$

$$= 0,940$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Lampiran 11

Lampiran 12

INSTRUMEN FINAL
HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK
NEGRI 48 JAKARTA

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, saya berharap kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Jawaban Anda bukan berarti benar atau salah, kerahasiaan identitas Anda akan saya jaga.

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian beri tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan di bawah ini.

Saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuan Anda untuk mengisi angket ini.

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

Nama : :

Alamat : :

No.Responden : :

INSTRUMEN VARIABEL X
GAYA BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya tertarik pada objek yang warnanya merangsang mata					
2.	Saya tidak memperdulikan penampilan					
3.	Saya mudah mengingat mendengarkan penjelasan guru					
4.	Saya tidak bisa duduk diam berlama- lama					
5.	Saya suka membaca buku pelajaran					
6.	Saya melakukan gerakan tubuh ketika berbicara					
7.	Saya senang dengan pelajaran olahraga					
8.	Saya mencatat apa yang dijelaskan guru					
9.	Saya menyimak dengan sungguh- sungguh penjelasan guru					
10.	Saya ingin berpenampilan rapi di sekolah					
11.	Saya tidak teliti dalam mengerjakan soal- soal					

	latihan				
12.	Saya mengingat betul kalimat- kalimat dalam catatan				
13.	Saya senang belajar bersama dibandingkan belajar sendiri				
14.	Saya mudah terganggu konsentrasi jika keadaan rebut				
15.	Saya menyukai pelajaran yang melakukan praktik				
16.	Saya ketika membaca buku dengan suara keras				
17.	Saya ingat bila dibaca berulang- ulang				
18.	Saya membaca dengan suara keras				
19.	Saya tidak menyukai pelajaran olahraga				
20.	Ketika menghadapi ulangan saya menghafal materi dengan membaca yang keras				
21.	Saya mendengarkan radio ketika memiliki waktu luang				
22.	Saya memilih membaca buku pelajaran ketika liburan				
23.	Saya tidak bisa belajar kalau ada keributan				
24.	Saya bisa berkonsentrasi dengan baik jika di tempat sepi				
25.	Saya mudah mengingat sesuatu yang dikatakan oleh orang lain				
26	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakan tugas karena butuh waktu istirahat				
27	Saya berolahraga ketika waktu luang				
28	Saya menyukai guru yang menggunakan metode ceramah				
29	Saya membaca petunjuk yang tertera di soal ulangan				
30	Lebih baik bertanya ketika ada yang tidak dimengerti				
31	Buku catatan saya tidak teratur				
32	Tulisan tangan saya rapi dan teratur				
33	Saya sangat senang berkumpul dengan teman-teman				
34	Saya memiliki cita- cita menjadi olahragawan				
35	Saya tidak suka berolahraga				

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	5	5	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	2	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4
4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5
4	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
1	4	4	5	4	5	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3
2	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	4	4	4	2	5
4	5	2	5	4	4	4	5	4	2	4	2	2	2	2	5
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	2	4	5	4	2	5	4	5	2	5	5	5
5	5	3	3	3	3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	4	5	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
3	4	4	2	4	2	2	2	3	5	3	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5
5	2	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3
2	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4
3	4	5	5	5	4	4	4	2	5	3	3	4	2	5	5
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	5	2	2	4	4
203	203	199	204	204	182	198	183	193	190	194	189	204			
11	41209	41209	39601	41616	41616	33124	39204	33489	37249	36100	37636	35721	41616		

Data Penelitian
Variabel Y (PRESTASI BELAJAR SISWA)

No. Resp.	Nama Responden	Nilai Rata-Rata
1	Responden 1	67
2	Responden 2	70
3	Responden 3	65
4	Responden 4	80
5	Responden 5	73
6	Responden 6	70
7	Responden 7	78
8	Responden 8	81
9	Responden 9	67
10	Responden 10	72
11	Responden 11	80
12	Responden 12	70
13	Responden 13	77
14	Responden 14	72
15	Responden 15	80
16	Responden 16	82
17	Responden 17	82
18	Responden 18	81
19	Responden 19	88
20	Responden 20	71
21	Responden 21	79
22	Responden 22	81
23	Responden 23	86
24	Responden 24	78
25	Responden 25	75
26	Responden 26	74
27	Responden 27	76
28	Responden 28	84
29	Responden 29	71
30	Responden 30	85
31	Responden 31	84
32	Responden 32	70
33	Responden 33	73
34	Responden 34	77
35	Responden 35	76
36	Responden 36	64
37	Responden 37	65
38	Responden 38	78
39	Responden 39	79
40	Responden 40	78
41	Responden 41	79
42	Responden 42	75
43	Responden 43	75
44	Responden 44	83
45	Responden 45	75
46	Responden 46	79
47	Responden 47	79
48	Responden 48	80
49	Responden 49	75

DAN VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR SISWA)

NO	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	131	67
2	147	70
3	127	65
4	128	80
5	131	73
6	129	70
7	132	78
8	134	81
9	123	67
10	129	72
11	149	80
12	121	70
13	132	77
14	128	72
15	136	80
16	145	82
17	138	82
18	149	81
19	137	88
20	121	71
21	136	79
22	141	81
23	133	86
24	113	78
25	132	75
26	121	74
27	128	76
28	152	84
29	124	71
30	116	85
31	125	84
32	128	70
33	119	73
34	130	77
35	131	76
36	127	64
37	106	65
38	129	78
39	129	79
40	108	78
41	137	79
42	157	75
43	116	75
44	134	83
45	153	75
46	132	79
47	121	79
48	134	80

7	132	78	17424	6084	10296
8	134	81	17956	6561	10854
9	123	67	15129	4489	8241
10	129	72	16641	5184	9288
11	149	80	22201	6400	11920
12	121	70	14641	4900	8470
13	132	77	17424	5929	10164
14	128	72	16384	5184	9216
15	136	80	18496	6400	10880
16	145	82	21025	6724	11890
17	138	82	19044	6724	11316
18	149	81	22201	6561	12069
19	137	88	18769	7744	12056
20	121	71	14641	5041	8591
21	136	79	18496	6241	10744
22	141	81	19881	6561	11421
23	133	86	17689	7396	11438
24	113	78	12769	6084	8814
25	132	75	17424	5625	9900
26	121	74	14641	5476	8954
27	128	76	16384	5776	9728
28	152	84	23104	7056	12768
29	124	71	15376	5041	8804
30	116	85	13456	7225	9860
31	125	84	15625	7056	10500
32	128	70	16384	4900	8960
33	119	73	14161	5329	8687
34	130	77	16900	5929	10010
35	131	76	17161	5776	9956
36	127	64	16129	4096	8128
37	106	65	11236	4225	6890
38	129	78	16641	6084	10062
39	129	79	16641	6241	10191
40	108	78	11664	6084	8424
41	137	79	18769	6241	10823
42	157	75	24649	5625	11775
43	116	75	13456	5625	8700
44	134	83	17956	6889	11122
45	153	75	23409	5625	11475
46	132	79	17424	6241	10428
47	121	79	14641	6241	9559
48	124	80	17056	6400	10720

3	127	65	-4,12	-11,39	16,96	129,78
4	128	80	-3,12	3,61	9,72	13,02
5	131	73	-0,12	-3,39	0,01	11,51
6	129	70	-2,12	-6,39	4,48	40,86
7	132	78	0,88	1,61	0,78	2,59
8	134	81	2,88	4,61	8,31	21,23
9	123	67	-8,12	-9,39	65,90	88,21
0	129	72	-2,12	-4,39	4,48	19,29
1	149	80	17,88	3,61	319,78	13,02
2	121	70	-10,12	-6,39	102,37	40,86
3	132	77	0,88	0,61	0,78	0,37
4	128	72	-3,12	-4,39	9,72	19,29
5	136	80	4,88	3,61	23,84	13,02
6	145	82	13,88	5,61	192,72	31,45
7	138	82	6,88	5,61	47,37	31,45
8	149	81	17,88	4,61	319,78	21,23
9	137	88	5,88	11,61	34,60	134,74
0	121	71	-10,12	-5,39	102,37	29,08
1	136	79	4,88	2,61	23,84	6,80
2	141	81	9,88	4,61	97,66	21,23
3	133	86	1,88	9,61	3,54	92,31
4	113	78	-18,12	1,61	328,25	2,59
5	132	75	0,88	-1,39	0,78	1,94
6	121	74	-10,12	-2,39	102,37	5,72
7	128	76	-3,12	-0,39	9,72	0,15
8	152	84	20,88	7,61	436,07	57,88
9	124	71	-7,12	-5,39	50,66	29,08
0	116	85	-15,12	8,61	228,54	74,09
1	125	84	-6,12	7,61	37,43	57,88
2	128	70	-3,12	-6,39	9,72	40,86
3	119	73	-12,12	-3,39	146,84	11,51
4	130	77	-1,12	0,61	1,25	0,37
5	131	76	-0,12	-0,39	0,01	0,15
6	127	64	-4,12	-12,39	16,96	153,57
7	106	65	-25,12	-11,39	630,90	129,78
8	129	78	-2,12	1,61	4,48	2,59
9	129	79	-2,12	2,61	4,48	6,80
0	108	78	-23,12	1,61	534,43	2,59
1	137	79	5,88	2,61	34,60	6,80
2	157	75	25,88	-1,39	669,90	1,94
3	116	75	-15,12	-1,39	228,54	1,94

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{6687}{51} \\ &= 131,12\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{6453,29}{50} \\ &= 129,07\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{129,07} \\ &= 11,36\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{3896}{51} \\ &= 76,39\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1582,16}{50} \\ &= 31,64\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{31,64} \\ &= 5,63\end{aligned}$$

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram

GAYA BELAJAR SISWA

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 157 - 106 \\ &= 51\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) \cdot 1,71 \\ &= 1 + 5,61 \\ &= 6,61 \text{ (ditetapkan menjadi } 7)\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{51}{7} = 7,29 \text{ (ditetapkan menjadi } 8)\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
106 - 113	105,5	113,5	3	5,9%
114 - 121	113,5	121,5	7	13,7%
122 - 129	121,5	129,5	15	29,4%
130 - 137	129,5	137,5	16	31,4%
138 - 145	137,5	145,5	3	5,9%
146 - 153	145,5	153,5	5	9,8%
154 - 161	153,5	161,5	2	3,9%
Jumlah			51	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (PRESTASI BELAJAR SISWA)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$\begin{aligned} &= 88 - 64 \\ &= 24 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

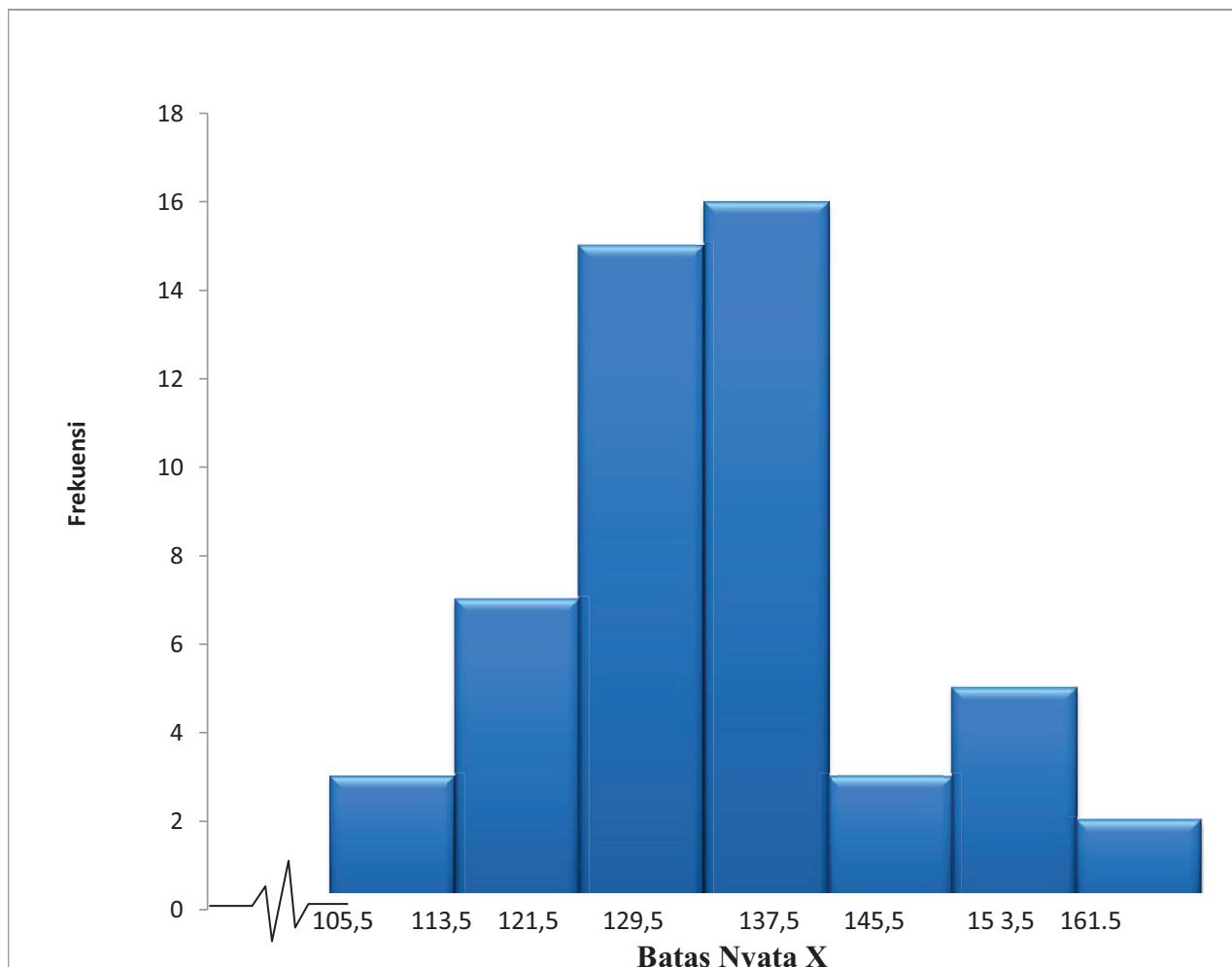
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) \cdot 1,7 \\ &= 1 + 5,61 \\ &= 6,61 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

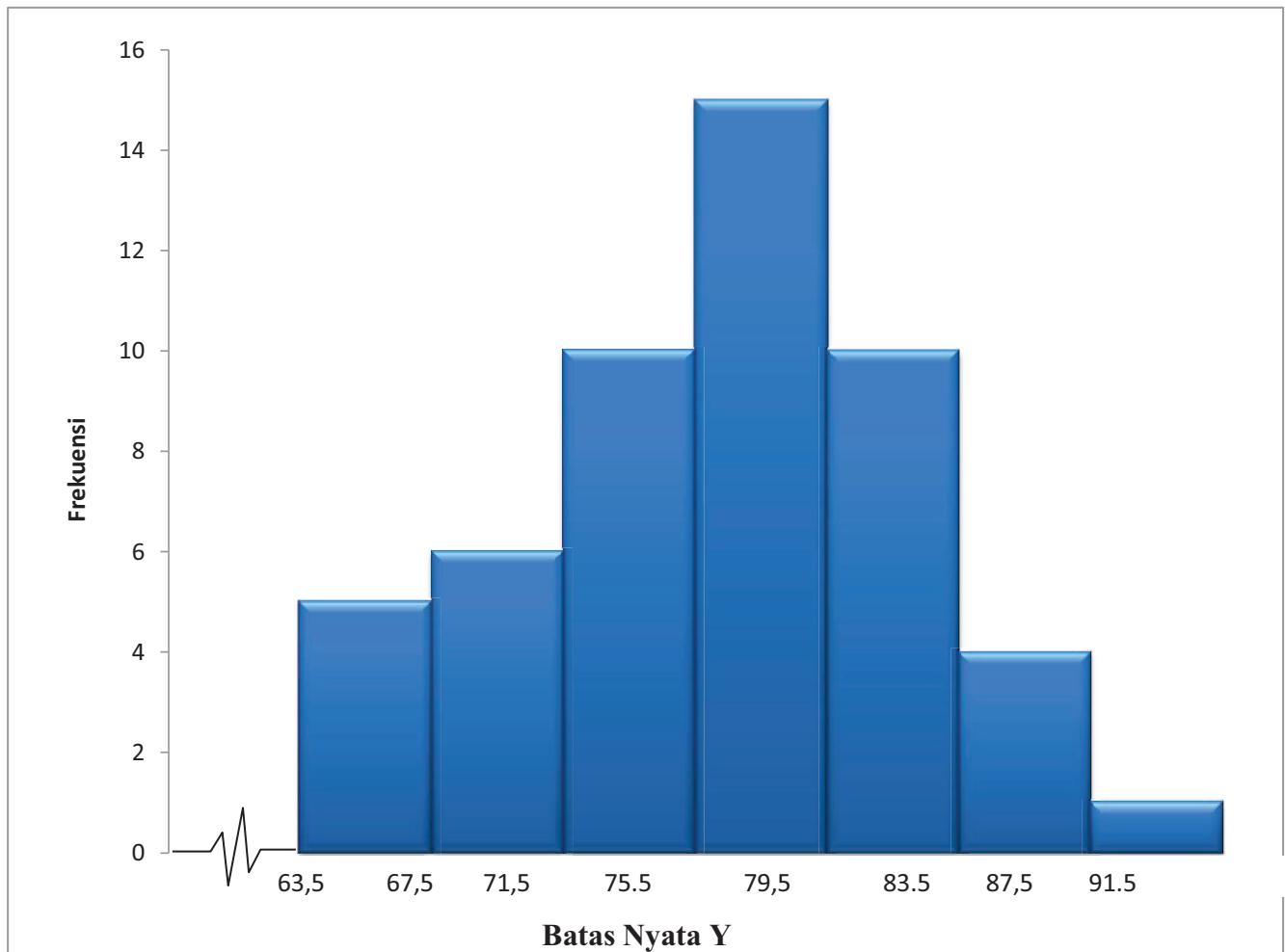
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{24}{7} = 3,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 4) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
64 - 67	63,5	67,5	5	9,8%
68 - 71	67,5	71,5	6	11,8%
72 - 75	71,5	75,5	10	19,6%
76 - 79	75,5	79,5	15	29,4%
80 - 83	79,5	83,5	10	19,6%
84 - 87	83,5	87,5	4	7,8%
88 - 91	87,5	91,5		
Jumlah			51	100%

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X (GAYA BELAJAR)**

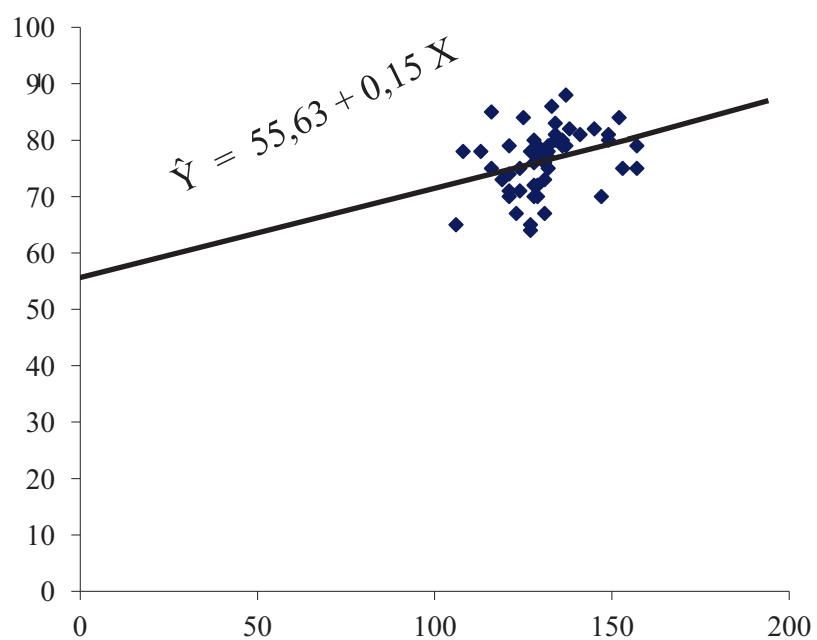


GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)



$$\begin{aligned}
&= 51 & \Sigma X^2 &= 883237 \\
Y &= 511856 & \Sigma Y^2 &= 299206 \\
X &= 6687 & \bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{3896}{51} = 76,39 \\
Y &= 3896 & \bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} = \frac{6687}{51} = 131,12 \\
x^2 &= \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n} \\
&= 883237 - \frac{44715969}{51} & \Sigma xy &= \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\
&= 6453,29 & &= 511856 - \frac{26052552}{51} \\
&&&= 1021,65 \\
x^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n} \\
&= 299206 - \frac{15178816}{51} \\
&= 1582,16 \\
&= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} & a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
&= \frac{1021,64706}{6453,29} & &= 76,39 - (0,15 \times 131,12) \\
&= 0,1583 & &= 55,63 \\
&= \mathbf{0,15}
\end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

3	127	55,63	+	0,15	.	127	74,68
4	128	55,63	+	0,15	.	128	74,83
5	131	55,63	+	0,15	.	131	75,28
6	129	55,63	+	0,15	.	129	74,98
7	132	55,63	+	0,15	.	132	75,43
8	134	55,63	+	0,15	.	134	75,73
9	123	55,63	+	0,15	.	123	74,08
10	129	55,63	+	0,15	.	129	74,98
11	149	55,63	+	0,15	.	149	77,98
12	121	55,63	+	0,15	.	121	73,78
13	132	55,63	+	0,15	.	132	75,43
14	128	55,63	+	0,15	.	128	74,83
15	136	55,63	+	0,15	.	136	76,03
16	145	55,63	+	0,15	.	145	77,38
17	138	55,63	+	0,15	.	138	76,33
18	149	55,63	+	0,15	.	149	77,98
19	137	55,63	+	0,15	.	137	76,18
20	121	55,63	+	0,15	.	121	73,78
21	136	55,63	+	0,15	.	136	76,03
22	141	55,63	+	0,15	.	141	76,78
23	133	55,63	+	0,15	.	133	75,58
24	113	55,63	+	0,15	.	113	72,58
25	132	55,63	+	0,15	.	132	75,43
26	121	55,63	+	0,15	.	121	73,78
27	128	55,63	+	0,15	.	128	74,83
28	152	55,63	+	0,15	.	152	78,43
29	124	55,63	+	0,15	.	124	74,23
30	116	55,63	+	0,15	.	116	73,03
31	125	55,63	+	0,15	.	125	74,38
32	128	55,63	+	0,15	.	128	74,83
33	119	55,63	+	0,15	.	119	73,48
34	130	55,63	+	0,15	.	130	75,13
35	131	55,63	+	0,15	.	131	75,28
36	127	55,63	+	0,15	.	127	74,68
37	106	55,63	+	0,15	.	106	71,53
38	129	55,63	+	0,15	.	129	74,98
39	129	55,63	+	0,15	.	129	74,98
40	108	55,63	+	0,15	.	108	71,83
41	137	55,63	+	0,15	.	137	76,18
42	157	55,63	+	0,15	.	157	79,18
43	116	55,63	+	0,15	.	116	73,03
44	134	55,63	+	0,15	.	134	75,73
45	152	55,63	+	0,15	.	152	78,43

108	78	71,83	6,17	5,05	25,54
113	78	72,58	5,42	4,30	18,52
116	85	73,03	11,97	10,85	117,80
116	75	73,03	1,97	0,85	0,73
119	73	73,48	-0,48	-1,60	2,55
121	70	73,78	-3,78	-4,90	23,97
121	71	73,78	-2,78	-3,90	15,18
121	74	73,78	0,22	-0,90	0,80
121	79	73,78	5,22	4,10	16,84
123	67	74,08	-7,08	-8,20	67,18
124	71	74,23	-3,23	-4,35	18,89
124	75	74,23	0,77	-0,35	0,12
125	84	74,38	9,62	8,50	72,31
127	65	74,68	-9,68	-10,80	116,56
127	64	74,68	-10,68	-11,80	139,16
127	78	74,68	3,32	2,20	4,86
128	80	74,83	5,17	4,05	16,43
128	72	74,83	-2,83	-3,95	15,57
128	76	74,83	1,17	0,05	0,00
128	70	74,83	-4,83	-5,95	35,36
129	70	74,98	-4,98	-6,10	37,17
129	72	74,98	-2,98	-4,10	16,78
129	78	74,98	3,02	1,90	3,62
129	79	74,98	4,02	2,90	8,43
130	77	75,13	1,87	0,75	0,57
131	67	75,28	-8,28	-9,40	88,29
131	73	75,28	-2,28	-3,40	11,54
131	76	75,28	0,72	-0,40	0,16
132	78	75,43	2,57	1,45	2,11
132	77	75,43	1,57	0,45	0,21
132	75	75,43	-0,43	-1,55	2,39
132	79	75,43	3,57	2,45	6,02
133	86	75,58	10,42	9,30	86,56
134	81	75,73	5,27	4,15	17,25
134	83	75,73	7,27	6,15	37,87
134	80	75,73	4,27	3,15	9,95
136	80	76,03	3,97	2,85	8,14
136	79	76,03	2,97	1,85	3,44
137	88	76,18	11,82	10,70	114,57
137	79	76,18	2,82	1,70	2,90
138	82	76,33	5,67	4,55	20,74
141	81	76,78	4,22	3,10	9,63
145	82	77,23	1,62	2,50	12,20

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{55,82}{51} \\ &= 1,095 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1420,89}{50} \\ &= 28,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{28,42} \\ &= 5,33 \end{aligned}$$

REGRESI $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \hat{\bar{Y}})$	Zi	Zt	F(z _i)	S(z _i)	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	-10,68	-11,80	-2,213	0,4864	0,014	0,0196	0,0060
2	-9,68	-10,80	-2,025	0,4783	0,022	0,0392	0,0175
3	-8,28	-9,40	-1,763	0,4608	0,039	0,0588	0,0196
4	-7,68	-8,80	-1,650	0,4505	0,050	0,0784	0,0289
5	-7,08	-8,20	-1,538	0,4370	0,063	0,0980	0,0350
6	-6,53	-7,65	-1,434	0,4236	0,076	0,1176	0,0412
7	-4,98	-6,10	-1,144	0,3729	0,127	0,1373	0,0102
8	-4,83	-5,95	-1,115	0,3665	0,134	0,1569	0,0234
9	-4,18	-5,30	-0,994	0,3389	0,161	0,1765	0,0154
10	-3,78	-4,90	-0,919	0,3186	0,181	0,1961	0,0147
11	-3,58	-4,70	-0,881	0,3106	0,189	0,2157	0,0263
12	-3,23	-4,35	-0,815	0,2910	0,209	0,2353	0,0263
13	-2,98	-4,10	-0,768	0,2764	0,224	0,2549	0,0313
14	-2,83	-3,95	-0,740	0,2704	0,230	0,2745	0,0449
15	-2,78	-3,90	-0,731	0,2673	0,233	0,2941	0,0614
16	-2,28	-3,40	-0,637	0,2357	0,264	0,3137	0,0494
17	-0,48	-1,60	-0,299	0,1141	0,386	0,3333	0,0526
18	-0,43	-1,55	-0,290	0,1141	0,386	0,3529	0,0330
19	-0,18	-1,30	-0,243	0,0948	0,405	0,3725	0,0327
20	0,22	-0,90	-0,168	0,0636	0,436	0,3922	0,0442
21	0,72	-0,40	-0,074	0,0279	0,472	0,4118	0,0603
22	0,77	-0,35	-0,065	0,0239	0,476	0,4314	0,0447
23	1,17	0,05	0,010	0,0040	0,504	0,4510	0,0530
24	1,57	0,45	0,085	0,0319	0,532	0,4706	0,0613
25	1,87	0,75	0,141	0,0557	0,556	0,4902	0,0655
26	1,97	0,85	0,160	0,0636	0,564	0,5098	0,0538
27	2,02	0,90	0,170	0,0636	0,564	0,5294	0,0342
28	2,57	1,45	0,273	0,1064	0,606	0,5490	0,0574
29	2,82	1,70	0,320	0,1217	0,622	0,5686	0,0531
30	2,97	1,85	0,348	0,1331	0,633	0,5882	0,0449
31	3,02	1,90	0,357	0,1368	0,637	0,6078	0,0290
32	3,02	3,02	0,567	0,2123	0,712	0,6275	0,0848
33	3,32	2,20	0,413	0,1591	0,659	0,6471	0,0120
34	3,57	2,45	0,460	0,1772	0,677	0,6667	0,0105
35	3,97	2,85	0,535	0,2019	0,702	0,6863	0,0156
36	4,02	2,90	0,545	0,2054	0,705	0,7059	0,0005
37	4,22	3,10	0,582	0,2190	0,719	0,7255	0,0065
38	4,27	3,15	0,592	0,2224	0,722	0,7451	0,0227
39	4,62	3,50	0,657	0,2422	0,742	0,7647	0,0225
40	5,17	4,05	0,760	0,2764	0,776	0,7843	0,0079
41	5,22	4,10	0,770	0,2764	0,776	0,8039	0,0275
42	5,27	4,15	0,779	0,2794	0,779	0,8235	0,0441
43	5,42	4,30	0,807	0,2881	0,788	0,8431	0,0550
44	5,57	4,45	0,835	0,2967	0,797	0,8627	0,0660
45	5,67	4,55	0,854	0,3023	0,802	0,8824	0,0801
46	6,17	5,05	0,948	0,3264	0,826	0,9020	0,0756
47	7,27	6,15	1,154	0,3749	0,875	0,9216	0,0467
48	9,62	8,50	1,595	0,4441	0,944	0,9412	0,0029

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN REGRESI $\hat{Y} = 55,63 + 0,15 X$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y} - \hat{Y})$
Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y} - \hat{Y})\}}{S} = \frac{-11,80}{5,33} = -2,21286$$

4. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari $-2,21$ diperoleh $Z_t = 0,4864$
Untuk $Z_i = -2,212865$, maka $F(z_i) = 0,5 - 0,4864 = 0,0136$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{51} = 0,0196$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0136 - 0,0196| = 0,0060$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

III	1	115	78	6684	6814			
IV	2	116	85	7225	9860	12850	160	25600
		116	75	5625	8700			
V	1	119	73	5329	8687			
VI	4	121	70	4900	8470	21658	294	86436
		121	71	5041	8591			
		121	74	5476	8954			
		121	79	6241	9559			
VII	1	123	67	4489	8241			
VIII	2	124	71	5041	8804	10666	146	21316
		124	75	5625	9300			
IX	1	125	84	7056	10500			
X	3	127	65	4225	8255	14405	207	42849
		127	64	4096	8128			
		127	78	6084	9906			
XI	4	128	80	6400	10240	22260	298	88804
		128	72	5184	9216			
		128	76	5776	9728			
		128	70	4900	8960			
XII	4	129	70	4900	9030	22409	299	89401
		129	72	5184	9288			
		129	78	6084	10062			
		129	79	6241	10191			
XIII	1	130	77	5929	10010			
XIV	3	131	67	4489	8777	15594	216	46656
		131	73	5329	9563			
		131	76	5776	9956			
XV	4	132	78	6084	10296	23879	309	95481
		132	77	5929	10164			
		132	75	5625	9900			
		132	79	6241	10428			
XVI	1	133	86	7396	11438			
XVII	3	134	81	6561	10854	19850	244	59536
		134	83	6889	11122			
		134	80	6400	10720			
XVIII	2	136	80	6400	10880	12641	159	25281
		136	79	6241	10744			
XIX	2	137	88	7744	12056	13985	167	27889
		137	79	6241	10823			
XX	1	138	82	6724	11316			
XXI	1	141	81	6561	11421			
XXII	1	145	82	6724	11890			
XXIII	1	147	70	4900	10290			

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 299206 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{3896^2}{51} \\ &= 297623,84 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b/a)} &= b \cdot \Sigma xy \\ &= 0,150 \times 1021,64706 \\ &= 153,25 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 299206 - 297623,84 - 153,25 \\ &= 1428,91 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 51 \\ dk(a) &= 1 \\ dk(b/a) &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 49 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{153,25}{1} = 153,25 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1428,91}{49} = 29,16 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima Ho jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti

Tolak Ho jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{153,25}{29,16} = 5,26$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 5,26$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$
$$= 5780,67 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK G_(galat))}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$
$$= 1428,91 - 5780,67$$
$$= -4351,76$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 27$$
$$dk_{(TC)} = k - 2 = 25$$
$$dk_{(G)} = n - k = 24$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{-4351,76}{25} = -174,07$$
$$RJK_{(G)} = \frac{5780,67}{24} = 240,86$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{-174,07}{240,86} = -0,72$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = -0,72$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 25 dan dk penyebut 24 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,97 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **linier**

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	F _{o > F_{tabel}} Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns)	F _{o < F_{tabel}} Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Regresi Linier

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	51	299206			
Regresi (a)	1	297623,84			
Regresi (b/a)	1	153,25	153,25	5,26 *)	4,04
Residu	49	1428,91	29,16		
Tuna Cocok	25	-4351,76	-174,07	-0,72 ns)	1,97
Galat Kekeliruan	24	5780,67	240,86		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (5,26) > F_{tabel} (4,04)$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (-0,72) < F_{tabel} (1,97)$

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 6453,2941$$

$$\Sigma y^2 = 1582,1569$$

$$\Sigma xy = 1021,6471$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y)^2}}$$

$$r_{XY} = \frac{1021,65}{\sqrt{6453,29 \cdot 1582,2}}$$

$$r_{XY} = \frac{1021,65}{3195,3284}$$

$$r_{XY} = 0,320$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,320$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned} t_h &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\ &= \frac{0,320 \sqrt{49}}{\sqrt{1 - 0,102}} \\ &= \frac{0,320 \times 7}{\sqrt{0,898}} \\ &= \frac{2,238}{0,9475} \\ &= 2,362 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk ($n-2$) = $(51-2) = 49$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [2,362] > t_{tabel} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0,320^2 \\ &= 0,1022 \\ &= 10,22\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa gaya belajar ditentukan oleh prestasi belajar sebesar 10,22%.

SKOR INDIKATOR DOMINAN VARIABEL X

GAYA BELAJAR

$$\text{SKOR INDIKATOR} = \frac{\text{Jumlah skor butir tiap soal indikator}}{\text{Banyaknya soal indikator}}$$

Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Persentase
11Soal	1,8,12,10,29,32,5,17,22,12,31	2.185 198,6	32%
14 Soal	3,9,21,25,28,30,14,23,24,13,33,16,18, 20	2560 182,9	38%
10 Soal	7,15,27,34,19,35,2,6,26,4	1.987 198,7	30%

$$987 = 6732$$

Persentase indikator dengan rumus (Contoh No.1)

$$X 100 \% = 32 \%$$

Dapat diperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan indikator lebih dominan digunakan siswa dalam belajar.

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

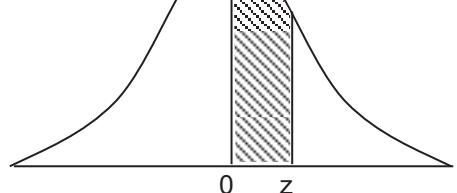
Ukuran Sampel	Tarat Nyata (a)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

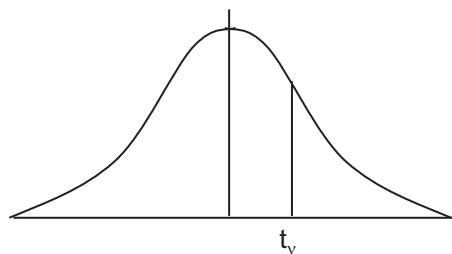
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Tabel Kurva Normal Persentase
Daerah Kurva Normal
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4956	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4382	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



Nilai Persentil untuk Distribusi t

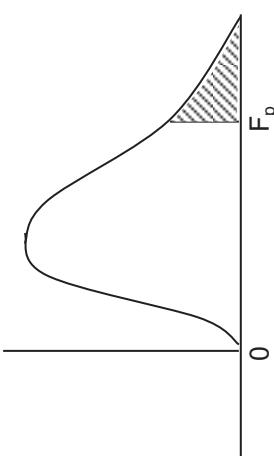
$v = dk$

(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)

v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburgh



sentil untuk Distribusi F
dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)

	$v_1 = dk$ pembilang																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	4,96	3,92	3,87	3,81	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,81	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
5,32	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,00	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86
5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,17	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	5,92	4,80	4,53	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,31	2,30
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,06	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,56	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,89	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,08	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,78	
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,91	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,66	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,18	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,36	2,30	2,10	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,21	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,30	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56
80	3,96	3,11	2,72	2,18	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,18	2,11	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,18	1,12	1,39	1,30	1,28	
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,13	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,32	1,26	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,14	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	1,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,13	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,18	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 48 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jln. Radin Inten II No. 3 Duren Sawit Telp. 8617467 Fax. 86613397 Jakarta Timur 13470

e-Mail : smk48jkt@sch.co.id

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SIKEAHLIAN : PEMASARAN

**: XI PM 1
: 3**

NAMA SISWA										KEMERDEKAAN						
NORMATIF										PRODUKTIF						
ADAPTIF										MATERIAL LOKAL						
KKM										KEPRIBADIAN						
ALYA AL FATHAN WIDYANINGSIH	75	80	76	85	81	78	75	76	77	79	78	79	80	80	83	78
ANDI RIVANI RAHMADHANI	80	72	79	78	72	76	76	80	85	75	85	80	75	80	80	79
ANGGITTA HARYANTI	82	79	84	80	75	76	75	86	82	85	78	73	77	80	85	80
ANISA PURWANTARI	73	69	72	73	72	74	71	65	71	73	75	70	75	75	70	67
ARIEF SURYA MIHARJA	74	73	72	72	73	76	71	70	70	73	74	75	75	75	75	72
ASRI FEBRIANI	73	73	72	72	73	76	71	70	71	74	75	75	75	74	74	70
CITRA INDRIANI	80	80	79	80	78	76	80	70	72	85	75	81	80	85	80	78
DENTY PRIMARESTI	80	79	75	83	78	78	77	75	70	85	80	79	78	76	82	80
DIAN HERVIANI	75	76	75	75	75	79	76	75	76	78	79	78	76	76	78	76
DWI ANISA SEPTIANI	72	72	73	73	74	78	74	72	71	74	75	76	75	76	76	72



NAMA SISWA	KKM	NORMATIF						ADAPTIF						PRODUKTIF						MUTATAN LOKAL						KETIDAKHADIRAN					
		Bahasa Inggris	Matematika	IPA	IPS	KKPI	Kewirausahaan	Menata Produk	Mengoperasikan peralatan transasl	di lokasi penjualan	Melakukan penyerahan pengiriman produk	Melakukan konfirmasi keputusan	Pelanggaran	Melakukan pengiriman barang dari	Nilai Rata-Rata	Sakit	Izin	Alpha	Kelakuan	Kerjilipat											
FILZA MITSALIA FAIDAH	72	72	72	72	72	72	72	76	70	70	73	74	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	74	74	74	2	B	E			
FIRDA OCTAVIANI	77	75	78	82	76	76	75	75	84	80	75	76	77	85	82	80	82	78	80	82	80	82	78	78	78	2	B	E			
FIRTRIANA AMANDA	80	86	86	85	83	84	82	82	86	84	80	90	85	85	86	90	85	85	86	90	85	85	85	85	85	2	B	E			
FRISKA TRI UTAMI	79	74	80	75	76	76	75	72	75	78	77	75	76	75	77	79	77	79	80	76	76	76	76	76	76	76	2	B	E		
HAMIDAH	77	75	76	75	78	75	73	75	74	74	75	75	76	76	76	76	76	75	75	79	75	75	75	75	75	75	2	B	E		
HANINA MAULIDHA	74	75	79	75	73	77	73	70	74	76	75	78	75	79	75	79	78	80	81	82	80	79	81	81	81	2	B	E			
HASNA KHARIYYAH	80	80	79	85	84	90	82	80	84	85	86	90	78	85	88	84	80	89	84	80	89	84	84	84	84	2	B	E			
INDAH DWI LESTARI	78	80	82	84	80	75	74	75	72	75	74	83	80	82	76	77	78	80	83	78	77	78	77	77	77	77	2	B	E		
INDAH LESTARI	78	72	75	70	75	78	79	75	80	84	78	80	77	78	80	76	80	77	80	80	80	77	77	77	77	2	B	E			
IVAN FEBRATAMA	72	69	72	72	65	72	65	68	70	71	70	72	75	75	75	70	72	68	65	74	68	65	65	65	65	65	1	B	E		
JAMILATUN NUR AZIZAH	81	82	80	75	79	80	79	80	79	80	75	81	78	80	82	80	80	80	80	80	78	79	79	79	79	2	B	E			
JESISCA PATRISIA	76	80	75	81	80	81	84	83	85	81	80	85	82	80	80	90	82	80	81	82	80	81	81	81	81	2	B	E			
LENI RIZKI NURFIANI	74	75	78	79	78	76	71	78	72	74	75	75	75	75	75	76	75	76	74	78	75	75	75	75	75	2	B	E			
LISKA ERVIANA KARTIKASARI	77	73	74	75	72	75	78	74	75	76	75	77	78	75	75	75	75	75	75	76	75	75	75	75	75	2	B	E			
MARCO BUDIMAN	80	86	80	85	85	83	82	80	80	87	80	83	86	85	85	80	83	86	85	85	85	83	83	83	83	2	B	E			

Jakarta, 18 Desember 2012

Wali Kelas



DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
JAWA BARAT

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 48 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

BIDANG STUDI KEAHlian : TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jln. Radin Inten No. 3 Duren Sawit Telp. 8617467 Fax. 86613397 Jakarta Timur 13470

e-Mail : smk48ikt@sch.co.id

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2012/2013

SSI KEAHLIAN : PEMASARAN

: XI PM 2

NAMA SISWA										KETERAMPILAN									
KMM										KETIDAKHADIRAN									
NORMATIF					PRODUKTIF					MUTATAN LOKAL					KEPRIBADIAN				
MARIYANI	72	73	72	72	72	72	72	73	74	75	76	75	75	75	75	73	74	75	73
MIUHAMMAD AZMI FAKHRUSY	72	65	72	72	72	70	65	65	70	75	70	65	68	75	74	65	67		
MUHAMMAD RIZKY LAKSANA	72	68	72	72	72	65	70	65	70	75	67	75	76	65	74	70	70	4	1
MURIA DWI LESTARI	78	78	80	75	78	78	79	77	72	80	80	78	77	90	91	88	78	80	2
NADYA FEBRINA	80	77	75	81	78	76	80	70	72	87	75	77	79	80	75	76	78	77	1
NAILUS SAÁDAH	85	86	84	82	81	86	83	84	85	86	84	88	80	85	90	89	95	90	86
NUR'AINI FAJRIN	80	77	75	80	78	76	78	70	72	80	75	77	79	80	75	85	80	77	1
NURHAYATI	72	72	72	72	72	76	65	65	70	73	65	75	65	75	75	65	74	65	70
PUTRA PANDU DEWANATA	73	65	72	72	72	65	70	65	70	73	68	75	75	65	68	75	74	65	67
RAHAYU SUSANTI	72	65	72	72	72	68	65	70	65	73	74	75	65	75	75	74	65	65	2
RAMADHAN PIITRA DEEAB	83	85	80	89	85	82	83	85	86	84	78	85	84	80	86	85	84	85	84

Jakarta, 18 Desember 2012

Wali Kelas



Fauzia Rakhma, lahir di Jakarta pada tanggal 5 Juni 1991. Anak kedua dari tiga bersaudara. Beralamat di Perumahan Griya Bintata Blok BB2 No 17 Bekasi Barat. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SDN 16 Pagi Klender Jakarta Timur lalu pindah ke SDN 25 Pagi Pulogebang Jakarta Timur dan lulus pada tahun

2003, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke MTs N 20 Rawa Kuning Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2006, dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMA N 103 Jakarta Timur dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melaui jalur PENMABA diterima menjadi mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga. Namun, selama dua semester berjalan Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga berubah menjadi Prodi Pendidikan Tata Niaga.